

**KOMUNIKASI IBU IMAM KAMPUNG TERHADAP
ADAT BUDAYA GAYO**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**RAHMAWATI
NIM. 170401018**

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2021 M /1442 H**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh

RAHMAWATI

NIM. 170401018

Ditetapkan di Banda Aceh
pada tanggal 15 Desember 2020
Disetujui Oleh:

AR-RANIRY

Pembimbing Utama,



Drs. Baharuddin, M.Si

(196512311993031035)

Pembimbing Kedua,



Hanifah, S. Sos. I., M. Ag

(199009202019032015)

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas
Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta
Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Diajukan Oleh

**RAHMAWATI
NIM.170401018**

Pada Hari/Tanggal

**Sabtu, 15 Januari 2022 M
13 Jumadil Akhir 1443H**

Di

Darussalam-Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,

**Drs. Baharuddin AR, M. Si.
NIP.196512311993031035**

Sekretaris,

**Hanifah, S.Sos.I., M.Ag.
NIP.199009202019032015**

Anggota I,

**Fajri Chairawati, S.Pd.I., M.A.
NIP.197903302003122002**

Anggota II,

**Azman S.Sos I., M.I. Kom.
NIP.198307132015031004**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**



**Dr. Fakhri, S.Sos., MA.
NIP.196412291998031001**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : Rahmawati

NIM : 170401073

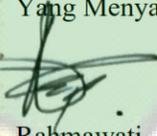
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar persyaratan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 2 Januari 2020
Yang Menyatakan,




Rahmawati

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah *subhanahu Wataala* yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**komunikasi ibu Imam Kampung dalam melestarikan budaya gayo**” sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Shalawat dan dalam tidak lupa pula peneliti panjatkan kepada Nabi Muhammad *Shalallahu Alaihi Wassalam* yang telah memberkan arah dan petunjuk arah yang bak dan benar.

Dalam proses penyelesaian karya tulis ilmiah ini peneliti menyadari banyak hal kendala yang memiliki banyak hikmah. Rasa syukur dari peneliti yang telah diberikan kesempatan menjadi manusia terpilih untuk dapat merasakan menjadi mahasiswa diperguruan tinggi dalam melanjutkan pendidikan. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah *Subhanahu Wataala*, karena dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berbagai macam kemudahan dari berbagai jalan.
2. Bapak Azman, S. Sos., M.I.Kom. dan ibu Hanifah, S.Sos.I, M. Ag. selaku ketua dan sekretaris Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
3. Dekan fakultas Dakwah dan Komunikasi Dr. Fakhri, S. Sos, MA, Wakil Dekan I Drs. Yusri, M. Lis, Wakil Dekan II Zainuddin, T. M. Si, dan Wakil Dekan III Dr. T Lembong Misbah, MA.
4. Allah menambahkan nikmat yang luar biasa tak terhingga dengan menjadikan peneliti lahir dari pasangan hebat, terimakasih kepada Ayah tercinta Bapak Sarmuddin dan Ibu tercinta Ibu Rohani telah menjadi orang tua yang sungguh luar

biasa. Dengan kehadiran orang tua yang luar biasa yang tidak henti-hentinya mendoakan bahkan mengorbankan apapun dengan tak kenal lelah untuk mewujudkan mimpi anak gadis mereka untuk menjadi sarjana sehingga menambah rasa syukur penulis kepada Allah *Subhanahu Wataala*.

5. Peneliti juga mengucapkan syukur atas mendapatkan pembimbing yang begitu luar biasa dalam memberikan dukungan, motivasi dan dorongan selama masa bimbingan, mereka ialah Pak Baharuddin dan Ibu Hanifah. Peneliti menyadari bahwa keduanya telah memberikan banyak wawasan baru dan membimbing dengan rasa sabar dan dorongan yang luar biasa. Peneliti juga berterimakasih kepada ibu Fajri Chairawati yang telah menjadi Penasehat Akademik bagi peneliti sejak awal menjadi mahasiswa, rasa syukur peneliti karena dikelilingi oleh dosen-dosen luar biasa di Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
6. Kepada Orang tua *ama ineku* yang telah mengirimkan doa dan jasa yang tak ternilai harganya dalam menafkahi anaknya, dan untuk sanak keluarga abang, kakak adik yang telah menjadi sumber kekuatan. Terimakasih untuk semua keluarga yang begitu luar biasa dalam mendoakan serta memotivasi dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.
7. Teruntuk sahabat-sahabatku tercinta "*Gayo Squad*" yang terdiri dari Desi Ratna Sari, Nopi Arnika Diana dan Herizal Ramadhan, serta "*gruof Berkenala sebelum kerje*", serta teman-teman seperjuangan di *gruof suka jalan*, terdiri sahabat-sahabat hebat Terimakasih telah menjadi supporter terbaik dalam segala hal terutama dalam penyelesaian skripsi ini, terimakasih telah selalu memberikan dorongan dan motivasi untuk tetap bertahan hingga terselesaikannya penyusunan ini.

8. Untuk sahabat kost nenek, Masniar, Nisa Sahara, Maulida, Ega, Shely terimakasih telah menjadi sahabat yang selalu memberikan dukungan dan senantiasa mendengarkan keluh kesah selama ini.
9. Rasa terimakasih penulis untuk seluruh civitas Akademika UIN Ar-Raniry, Ibu Imam Kampung, Bapak Kepala Desa, Tengku Imam Kampung, Aparatur Desa, Pemuda Pemudi dan seluruh informan yang telah memberikan informasi untuk penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Akhir kata peneliti ucapkan Alhamdulillah, segala bentuk masukan berupa kritikan dan saran sangat penulis harapkan dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna serta menjadi referensi untuk banyak orang banyak terkhususnya untuk penulis sendiri.

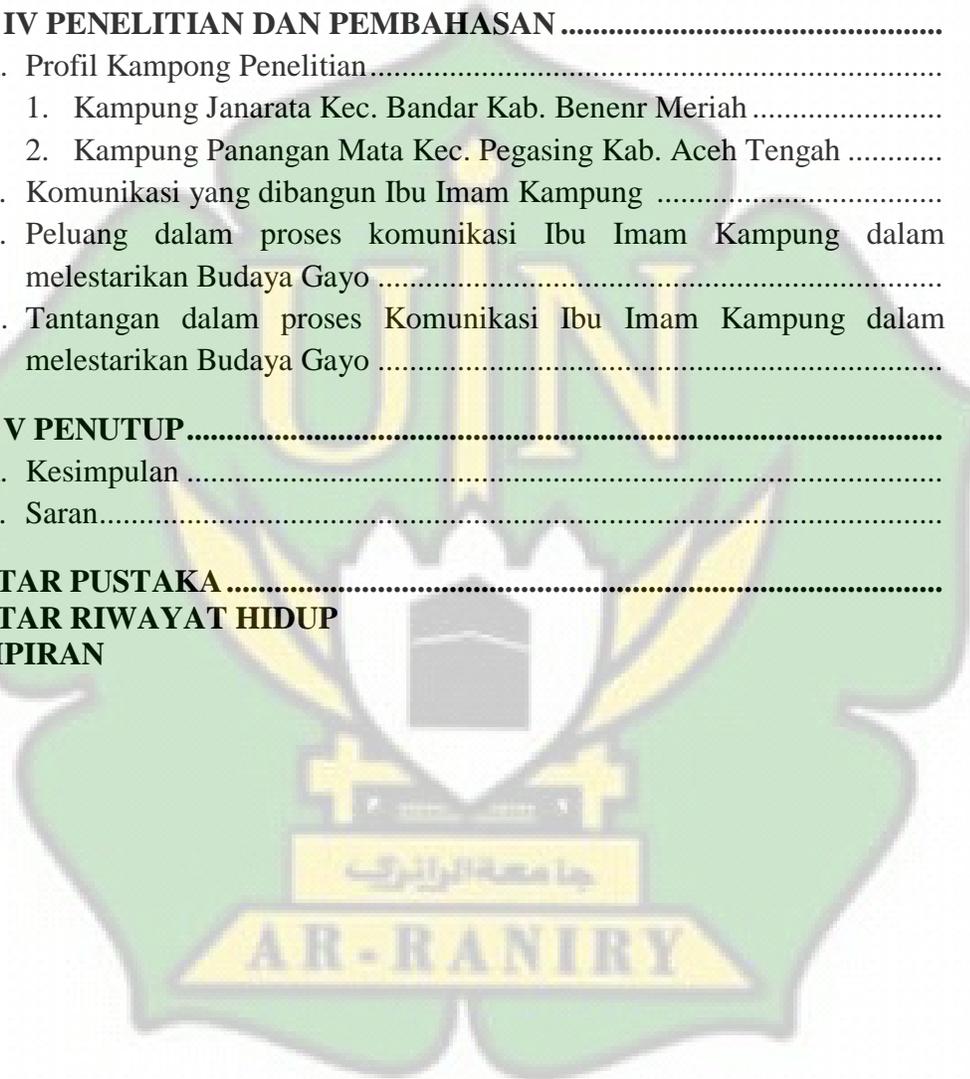
Banda Aceh, 2 Januari 2020
Peneliti,

Rahmawati

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	9
C. Tujuan penelitian.....	10
D. Mamfaat penelitian.....	10
E. Definisi oprasional	11
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Etika Keislaman	17
C. Komunikasi Budaya	18
1. Pengertian Budaya	18
2. Pengertian Komunikasi Antar Budaya.....	20
3. Tujuan Komunikasi Antar Budaya.....	20
4. Prinsip Komunikasi Antar Budaya.....	20
5. Proses Komunikasi Antar Budaya	23
D. Komunikasi Ibu Imam Kampung.....	23
1. Pemerintahan Kampung	23
2. Ibu Imam Kampung	25
3. Peran Ibu Imam Kampung	25
4. Tugas Ibu Imam Kampung.....	26
E. Budaya Gayo.....	26
1. Pengertian Budaya Gayo.....	26
2. Pernikahan Dalam Budaya Gayo	35
3. Kematian Dalam Budaya Gayo.....	38
F. Teori Komunikasi	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan jenis penelitian	42
B. Objek Penelitian.....	44
C. Lokasi Penelitian.....	44
D. Sumber Data.....	45

E. Sumber data.....	45
F. Teknik Pengumpulan Data.....	46
G. Populasi dan Sampel	48
H. Analisis Data Dan Tekbik Analisis.....	49
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Profil Kampung Penelitian.....	51
1. Kampung Janarata Kec. Bandar Kab. Benenr Meriah	51
2. Kampung Panangan Mata Kec. Pegasing Kab. Aceh Tengah	59
B. Komunikasi yang dibangun Ibu Imam Kampung	64
C. Peluang dalam proses komunikasi Ibu Imam Kampung dalam melestarikan Budaya Gayo	70
D. Tantangan dalam proses Komunikasi Ibu Imam Kampung dalam melestarikan Budaya Gayo	72
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Pedoman Wawancara
3. Daftar Informan
4. SK Baru
5. SK Lama
6. Surat Penelitian
7. Balasan Surat Penelitian
8. Surat Revisi Judul



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “komunikasi Ibu Imam Kampung terhadap Budaya Gayo”. Namun pada kenyataannya Komunikasi yang dibangun Ibu Imam Kampung dalam pelestarian adat budaya Gayo belum sepenuhnya dihargai oleh Pemerintah dan Masyarakat setempat. Kehadiran Ibu Imam Kampung dalam kegiatan sangat dibutuhkan terutama dalam terjalanya kegiatan agar lebih maksimal, walaupun terkadang bisa di alih tangan kepada orang tua kampung yang telah berpengalaman akan tetapi di arahkan kembali kepada Ibu Imam Kampung terlebih dahulu . Oleh karenanya peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut yang bertujuan untuk mengetahui respon masyarakat mengenai Kedudukan Ibu Imam Kampung. peneliti ingin melihat bagaimana Komunikasi yang dibangun oleh Ibu Imam Kampung dalam pelestarian adat dalam budaya Gayo, serta melihat bagaimana Peluang serta Tantangan yang diperoleh Ibu Imam Kampung dalam melaksanakan Tugasnya. Dalam kasus ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teori komunikasi antar budaya yakni interaksi simbolik, yang akan lebih mengetahui tingkah laku maupun pendapat seseorang. Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan sistem wawancara serta mengumpulkan beberapa Dokumentasi dari kasus tersebut. Peneliti mewawancarai secara khusus dua Ibu Imam Kampung, dan secara umum beberapa *Tuha Peut* petugas Kampung. Dari hasil penelitian tersebut peneliti mendapatkan berbagai jenis pendapat serta masukan mengenai kedudukan dan komunikasi yang dijalankan oleh Ibu Imam Kampung diantaranya masyarakat sangat memerlukan komunikasi Ibu Imam Kampung dalam pelaksanaan Adat Istiadat Gayo seperti pernikahan, acara sunat rasul, pengajian, dan lainnya, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, diantaranya pemerintah serta masyarakat kurang menghargai akan kehadiran Ibu Imam Kampung, Ibu Imam Kampung bekerja seperti *Tuha Peut* Lainnya namun mereka dibarikan upah dalam pekerjaannya Ibu Imam Kampung tidak mendapatkannya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi Budaya yang dilakukan Ibu Imam Kampung memiliki pengaruh tersendiri bagi pengembangan Adat, istiadat, Budaya dan Masyarakat.

Kata Kunci : Komunikasi Budaya, Ibu Imam Kampung, Budaya Gayo.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa melepaskan diri dari jalinan relasi sosial, dimana manusia akan selalu mengadakan kontak sosial yang berhubungan dengan orang lain. *Social science* atau yang kerap disebut Ilmu Pengetahuan Sosial ialah sekelompok akademisi yang sangat disiplin dalam mempelajari aspek-aspek yang berkenaan dengan manusia serta lingkungannya.¹ Segala aspek kehidupan manusia itu terdiri dari beberapa faktor, yakni :interaksi sosial, kebutuhan material, pendidikan, peraturan, norma-norma, geografi, kebudayaan, sikap, kewajiban serta komunikasi,²

Poin-poin tersebut akan menjadi landasan terjadinya Pranta Sosial di kehidupan manusia, pengertian Pranata Sosial adalah suatu tempat atau wadah yang memungkinkan setiap individu untuk melakukan interaksi-interaksi pada pola perilaku manusia yang sesuai dengan norma yang berlaku. Contohnya di Kampus, yakni setiap mahasiswa harus berperilaku sesuai dengan arahan dan peraturan yang telah ditetapkan, sehingga menimbulkan proses belajar mengajar terlaksana dengan baik.³

¹ Wikipedia, "ilmu sosial" https://id.m.wikipedia.org/wiki/Ilmu_sosial ,diakses,Senin 20 Desember 2021, pukul 10.32.

²Mukminan, "*dasardasarilmusosial(bagian1)*", skripsi, diakses pada Senin 20 Desember 2021, pukul 08.46, Hal 06.

³Rinadeviyanti, 2019 "*pengantarilmusosial*", skripsi, diakses pada Senin 20 Desember 2021, pukul 09.06, Hal 06.

Menurut Deddy Mulyana salah satu fungsi komunikasi adalah sebagai komunikasi sosial, yang akan membantu masing-masing individu dalam membentuk konsep diri, aktualisasi diri, dalam keberlangsungan kehidupan, kebahagiaan, dan akan terhindar dari tekanan, Tengangan, serta menjadi alternatif utama dalam menjalin hubungan sosial dengan orang lain. Ilmu komunikasi akan memberikan perhatian terhadap interaksi yang terjadi antar manusia dengan menimbulkan pengertian dari simbol-simbol tertentu.⁴

Komunikasi merupakan bagian paling mendasar dalam kehidupan manusia, Komunikasi yang memungkinkan manusia membangun suatu kerangka rujukan dan menggunakannya sebagai panduan untuk menafsirkan situasi apapun yang mereka hadapi. Komunikasi akan menimbulkan adanya saling pengertian, menumbuhkan persahabatan, memelihara kasih sayang, menyebarkan pengetahuan dan melestarikan peradaban. Ilmu Komunikasi mengarahkan manusia mempelajari serta menerapkan cara-cara untuk mengatasi permasalahan dalam kehidupan sosial.⁵ Begitu penting, dan begitu akrab ranah Ilmu komunikasi. Jika tidak adanya komunikasi, maka segala sesuatu yang berhubungan dengan kebutuhan manusia akan terabaikan. Tidak akan ada pertukaran Informasi dan ide-ide yang menyangkut kebutuhan manusia.⁶

⁴ Muwafiq saleh, (deddy mulyana), "*pola komunikasi sosial pada masyarakat pemukimantaneanlanjangdikabupatensumenepmadura*", skripsi, https://www.google.com/url?sa=t&source&rct=j&url=https://media.neliti.com/media/publications/243161polakomunikassosialpadamasyarakatpc521a621.pdf&ved=2ahUKEwi_oP2c4fD0AhXEW3wKHUwQDC4QFnoECC0QA0vVawIvbtRKVEXEWDJBcuZ_eaxx diakses pada senin 20 desember 2021, pukul 11.00, Hal 03.

⁵ Sariramadayanti, "*Penggunaan Komunikasi Fatis Dalam Pengelolaan Hubungan Di Tempat Kerja*", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, VOL. 5, NO. 1 Maret 2018, Hal 01.

⁶ Ade Ifroh, "*Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dengan Iklim Organisasi Di SDN 034 Samarinda*", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, VOL. 1, NO .1, Juli 2013, Hal 23.

Komunikasi ialah aktivitas yang memiliki esensial terkuat dalam kehidupan manusia dalam kehidupan sehari-hari, 70% dari keseluruhan waktu yang digunakan untuk Komunikasi dalam melakukan berbagai aktifitas. Karena Komunikasi merupakan hal yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia, dengan adanya Komunikasi manusia dapat mendapatkan Informasi penting yang dibutuhkan, perihal pendidikan, sebagai sarana penguat mental, serta dapat berbaur dengan lingkungan dan membarikan pengaruh yang baik terhadap sesama.⁷

Pada dasarnya Komunikasi dapat terjadi dalam berbagai konteks kehidupan, peristiwa komunikasi dapat berlangsung tidak saja dalam kehidupan manusia, tetapi juga dalam kehidupan Binatang, Tumbuh-tumbuhan, dan makhluk-makhluk hidup lainnya. Jadi kegiatan komunikasi tidak melulu dimonopoli oleh manusia, makhluk lain juga melakukannya tapi bentuk komunikasinya saja yang berbeda.⁸ Sangat luas aspek Komunikasi yang menjangkau Perpolitikan, Ekonomi, Olah Raga, bahkan Budaya. Komunikasi Antar Budaya di Indonesia sendiri merupakan alternatif utama dalam berjalanya perihal kebudayaan. Paul J.Meyer pernah berkata “*the human connection is the key to personal and career success*”, komunikasi akan mempererat hubungan antarmanusia, dan akan menjadi kunci kesuksesan seseorang. Mengingat kembali bahwa sejak manusia lahir kemuka bumi sudah melakukan Komunikasi

⁷ Achmad saudia, “komunikasi intrapersonal yang efektif pada kelompok kerja”, skripsi (2017), diakses melalui file, tanggal 18 desember 2020, pukul 03.16.

⁸ Yasir, “Pengantar Ilmu Komunikasi”, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020) Hal 02

yakni melalui isak tangis serta gerakan tubuh,⁹ Beginilah cerdas serta pentingnya ranah Ilmu Komunikasi yang memonopoli kehidupan manusia segala perbedaan akan bisa bersatu dengan adanya Komunikasi.

Indonesia merupakan Negara dengan berjuta-juta penduduk yang kaya akan suku bangsa, sumber Daya Alam, Adat Istiadat, Seni Rupa, Destinasi Wisata yang bahkan sudah diakui di penjuru Dunia, faktor tersebut menjadi keunikan tersendiri bagi Indonesia.¹⁰ Keseluruhan factor pasti akan menerapkan sebuah sistem yang akan memahami segala yang terkait baik dalam gejala kehidupan , gejala alamiah maupun gejala yang berkenaan dengan gerak gerik manusia karena sistem adalah kunci utamanya.¹¹ Sistem komunikasi masyarakat Indonesia bermuara pada sistem sosial baik dalam hukum, ekonomi, politik, budaya. Sistem komunikasi merupakan subsistem yang pernah ada, oleh karena itu sistem komunikasi di Indonesia juga merupakan kenyataan sosial yang berakar pada sistem sosial merujuk kepada nilai-nilai Budaya.¹²

Keberagaman Budaya serta suku-suku Bangsa Indonesia dapat kita lihat dan nikmati di provinsi Aceh. aceh merupakan salah satu Provinsi di ujung pulau Sumatra dan merupakan Provinsi paling Barat, dengan jumlah penduduk yang dikemukakan

⁹ Ahmad sultra, nurhakki, “*pengantar ilmu komunikasi*”, (yogyakarta :CV Budi Utama, 2012), Hal 12.

¹⁰ Angelinirena, “*pentingnya ilmu komunikasi dalam kehidupan sehari hari*”, <https://www.idntimes.com/life/inspiration/angelin-irena-natalia/pentingnya-mempelajari-ilmu-komunikasi-c1c2> ,diakses jumat 17 desember 2020.

¹¹ Widodo, “*landasan konseptual sistem komunikasi Indonesia*”, modul 1, link, diakses pada senin 202 desember 2021, pukul 15.13.

¹² “*Landasan konseptual sistem komunikasi Indonesia*”,..... halaman 25.

oleh sensus Badan Pusat Statistik tahun 2020 jumlah jiwa mencapai 5.274.871.¹³ Aceh ialah provinsi yang Ibu kotanya berada di Banda Aceh dengan diberikan status sebagai daerah istimewa dan diberi kewenangan otonomi khusus. seperti lazimnya wilayah di Indonesia Aceh merupakan kawasan yang kaya akan seni budaya meliputi sastra, senjata Nasional, rumah tradisional, tarian, makanan khas, dan lainnya. Bener Meriah atau yang kerap di sebut dengan *Negeri Di Atas Awan* ini merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Aceh. Kabupaten Bener Meriah merupakan Kabupaten muda berdiri sejak tahun 2003, Kabupaten Bener Meriah merupakan pemekaran dari Kabupaten Aceh Tengah, pembentukan Kabupaten Bener Meriah berdasarkan UU No. 41 tahun 2003 tentang pembentukan Kabupaten Bener Meriah di Provinsi Aceh. Diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri tanggal 7 Januari 2004.¹⁴ Fakta di atas telah membuktikan bahwa Aceh Tengah dan Bener Meriah adalah Kabupaten turunan, mayoritas, kegiatan Seni, Adat Istiadat serta Bahasa masyarakat sama persis.

Mayoritas penduduk terbesar ialah suku Gayo, suku Aceh, dan suku Jawa. Seiring perkembangan zaman rangkaian adat perkawinan mulai berubah sedikit demi sedikit seperti hiburan-hiburan perkawinan seperti halnya musik Lokal, Seni Didong, Tari Guel, Rebbana, dan lainnya. Pelaksanaan adat pernikahan tidak lepas dari rpada partisipasi aparaturnya kampung, *sarak opat* yakni *Reje* (raja), *Petue* (petua), *Imem*

¹³ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Aceh>, sabtu 18 desember 2021, 02.40.

¹⁴ Benermeriah, "*Sejarah Bener Meriah*" <https://www.benermeriahkab.go.id/halaman/sejarah> Diakses Selasa 09 November 2010, Pukul 15.41.

(imam), serta *Rayat* (rakyat). Untuk *Edet Mungerje* (adat pernikahan) Di *Tanoh Gayo* dibagi menjadi tiga komponen yaitu : (1) *Jege kol*, merupakan pesta perkawinan tujuh hari tujuh malam termasuk dari genap sara ine sampai ke munenes. (2) *Jege uce*, merupakan pesta perkawinan tiga hari tiga malam mulai dari pakat sara ine, genap sudere dan mah bai. (3) *Si bengsu*, pesta perkawinan satu hari satu malam, waktu itu *pakat sara ine, pakat sudere, dan mah bai* atau *menerime bai*.¹⁵

Salah satu pelaku komunikasi prihal kebudayaan Gayo yang dilakukan sehari-hari dialah Ibu Imam Kampung. Ibu Imam Kampung merupakan salah satu propesi yang ada di dataran tinggi *Tanoh Gayo*, tepatnya di Bener Meriah, Aceh Tengah dan Gayo Lues. Ibu Imam Kampung merupakan Istri Tengku Imam Kampung, seperti yang kita ketahui Tengku Imam Kampung merupakan seorang yang dinobatkan sebagai tokoh keagamaan yang sangat di hormati, dipercayai serta disegani oleh masyarakat, kehadiran beliau sangat penting dalam berbagai kegiatan keagamaan.¹⁶ Ibu Imam Kampung akan menjadi seorang yang akan diutamakan dalam keberlangsungan prosesi Adat Gayo, Ibu Imam Kampung akan di dahulukan dalam rangkaian adat seperti halnya pernikahan, kematian, turun tanah, dan kegiatan adat lainnya. Tanpa campur tangan Ibu Imam Kampung maka kegiatan-kegiatan adat menjadi tidak lengkap.

¹⁵ Hudnah, " *Edet Mungerje* ", (Buku Ajar: Museum Negeri Gayo, 2020) H 03.

¹⁶ Amelia Putri, " *pera tokoh Gampong dalam peningkatan kapasitas keagamaan masyarakat di Gampong Lam Ara Kecamatan Bndar Raya Kab. Aceh Besar* " skripsi , 2018), hal 19

Berpropesi sebagai kaki tangan atau pendamping Tengku Imam Kampung tentunya segala aktivitas Tengku Imam akan di bantu oleh Ibu Imam Kampung. Memahami Adat Istiadat serta Budaya Gayo maka semua tidak lepas dengan keterkaitan *Sumang* yakni hukum atau peraturan yang tidak tertulis namun terlaksanakan. Budaya *Sumang* atau suatu tindakan yang menyimpang dari konvensi tata karma serta sesuatu hal yang bertentangan dengan ajaran Islam dan Adat. *Sumang* dalam suku Gayo berisikan mengenai pengetahuan, keyakinan, aturan, nilai, serta hukum-hukum yang menjadi acuan bagi kehidupan bermasyarakat pada umumnya dan terkhususnya di Bener Meriah dan Aceh Tengah.¹⁷ Segala kegiatan adat yang *Sumang* atau Rancu yang dilakukan oleh Tengku Imam Kampung, maka akan dilalukan oleh Ibu Imam Kampung seperti pemandian jenazah wanita, maka akan di dahulukan dari sanat saudara dan keluarga, jika tidak ada maka akan dilakukan oleh Ibu Imam Kampung, bagi jenazah laki-laki tetap dilakukan oleh Tengku Imam Kampung.

Sumang dalam kehidupan masyarakat gayo adalah sebuah aturan tentang pergaulan dalam berinteraksi, peraturan yang dimaksud dalam sumang adalah larangan yang berbentuk pergaulan bebas antara laki-laki dan perempuan, bertujuan agar tidak terjadinya perzinaan. Empat jenis sumang atau larangan dalam budaya gayo : (1) *sumang penengonen* (sumang penglihatan), cara melihat yang tidak baik atau tidak penglihatan yang bukan pada tempatnya. (2) *sumang perceraken* (sumang

¹⁷ Syukri, "budaya sumang dan implementasinya terhadap restorasi karakter masyarakat gayo di aceh", jurnal ilmu-ilmu keislaman, VOL. 4, NO. 2, 2018 Hal 05.

perkataan), larangan menggunakan kata yang tidak sopan terhadap orang yang lebih tua, perkataan yang tidak menghormati orang lain. (3) *sumang pelangkahen* (sumang perjalanan), melakukan perjalanan dengan keangkuhan serta kesombongan. (4) *sumang kekunulen* (sumang kedudukan), hal yang tabu bila dikerjaka saat berhadapan dengan orang-orang.¹⁸

Proses adat pernikahan seperti *Nentong* (melihat calon pembelai wanita) sampai proses *Jule Beru* (mengantar mempelai wanita kepada pembelai pria) tidak lepas dari partisipasinya Ibu Imam Kampung, tanpa keterlibatannya maka proses demi Proses tidak akan terlaksana dengan baik. Kehadiran Ibu Imam Kampung akan menjadi pelengkap proses perkawinan mengurus segala sesuatu dari awal hingga akhir, tetapi pada kenyataannya kehadirannya belum dihargai dengan maksimal oleh Pemerintah serta masyarakat setempat.

Terkait dengan kedudukan Ibu Imam Kampung yang turut serta dalam melestarikan Budaya Gayo sepatutnya diberikan kedudukan atau posisi yang semestinya dalam pemerintahan Kampung, agar kinerja Ibu Imam Kampung lebih dilihat dan dihargai. Masyarakat bisa lebih menghormati dan mengutamakannya. Di beberapa Kampung kehadiran Ibu Imam Gampong Masih di hargai dengan memberikan upah/gaji setiap bulanya dari pendanaan Desa. tetapi hal itu tidak berlangsung lama Ibu Imam Kampong kembali tidak menerima upah apapun

¹⁸ Fitriani, "sumang atau larangan dalam adat gayo", kompasiana, link, diakses pada rabu 22 desember 2021, pukul 21.00.

dalam kinerjanya di masyarakat, bahkan di beberapa titik perkampungan Ibu Imam Kampung kerja dengan suka rela, bekerja untuk kelestarian budaya, adat, agama dengan keihlasan hati hanya berharap semua yang ia kerjakan bisa menjadi sedekah penolongnya di akhirat kelak. Kedati demikian Beberapa masyarakat yang ingin mengucapkan terima kasih memberikan buah tangan, seperti gula, kelapa, beras seikhlasnya, sedangkan sebagiannya tidak melakukannya. Dengan permasalahan yang telah diaparkan di atas penulis ingin melakukan suatu penelitian lebih lanjut dengan judul **“Komunikasi Ibu Imam Kampung terhadap Adat Budaya Gayo”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana Komunikasi yang dibangun Ibu Imam Kampung dalam melestarikan Budaya Gayo?
2. Bagaimana peluang dan tantangan proses Komunikasi Ibu Imam Kampung dalam melestarikan Budaya Gayo?

C. Tujuan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Komunikasi yang dibangun oleh Ibu Imam Kampung dalam melestarikan Budaya Gayo.

2. Untuk mengetahui bagaimana peluang dan tantangan dalam proses Komunikasi Ibu Imam Kampung terhadap pelestarian Budaya Gayo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun secara praktis.

1). Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka memajukan dan mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan khususnya tentang Komunikasi Budaya Ibu Imam kampung terhadap kebudayaan Gayo.

2). Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi :

1. Para pihak Kebudayaan Aceh khususnya Gayo, kajian ini menjadi bahan evaluasi terkait Komunikasi Antar Budaya yang dilakukan oleh Ibu Imam Kampung yang telah berjalan sampai sekarang ini di Provinsi Aceh.
2. Bagi pemerintahan Kampung bisa menjadi kebijakan baru dalam menghargai sosok *tuha peut* wanita yakni posisi Ibu Imam Kampung agar lebih digargai, dan bagi masyarakat *empu sinte* (pemilik acara) kajian ini sebagai bahan masukan dalam rangkaian proses pernikahan dan kematian di suku Gayo.

3. Bagi pembaca, kajian ini menjadi salah satu tambahan referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut tentang Komunikasi Ibu Imam Kampung terhadap Kebudayaan Gayo.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman para pembaca dalam memahami karya ilmiah ini, maka perlu kiranya penulis memberikan penjelasan terkait istilah penting dalam skripsi ini, yaitu:

1. Komunikasi

Pengertian Komunikasi yang berasal dari bahasa latin yakni “communis” berartikan membentuk dan membangun kebersamaan antara dua individu maupun kelompok. Awal kata “communis” ialah “communico” artinya berbagi. Pengertian lain mengatakan komunikasi berasal dari kata “communication” atau “communicare” artinya “membuat persamaan”. Dalam proses Komunikasi akan menimbulkan bertukar pikiran, perasaan, informasi, pengetahuan, simpatik, serta pertukaran simbol.¹⁹ Carl I. Hovland mengatakan bahwa ilmu Komunikasi merupakan suatu upaya yang sangat sistematis guna merumuskan asas-asas penyampaian suatu Informasi maupun suatu pendapat dan sikap. Hovland menegaskan bahwa objek studi Ilmu Komunikasi bukan sekedar memyampaikan informasi saja, tapi juga membentuk sikap dan

¹⁹ Dani Vardiansya, “*pengantar ilmu komunikasi*”, (bogor, ghalia Indonesia, 2004), Hal 3.

pendapat khalayak ramai dalam kehidupan politik, sosial, budaya dan lainnya.

20

Kajian ilmu komunikasi sangat beragam dan luas, mencakup berbagai aspek dalam kehidupan. Komunikasi yang dimaksud dalam kajian ini adalah Komunikasi Budaya. Komunikasi Budaya merupakan salah satu dari berbagai model-model dari komunikasi. Komunikasi antar budaya adalah komunikasi yang terjadi diantara orang-orang yang memiliki kebudayaan yang berbeda: ras, etnik maupun sosial, ekonomi. Seperti yang dikemukakan oleh Guo-Ming Chen dan William J. Sartosa mengatakan komunikasi antar budaya adalah negosiasi atau pertukaran sistem simbolik yang membimbing perilaku manusia serta membatasi dalam menerapkan fungsinya sebagai kelompok.²¹

2. Ibu Imam Kampung

Kata “Imam” merupakan jamak dari “aimmah”. seorang yang tampil dihadapan orang yang sholat dan di ikuti gerakannya di sebut dengan Imam Shalatillah, dari kajian ini bisa kita simpulkan bahwa pengertian Imam ialah seseorang yang diikuti oleh orang lain, baik dalam ranah kepemimpinan atau lainnya, dan dalam perkara haq maupun Batil.²²

²⁰ Yhoga risky krisyanto, “komunikasi antarbudaya mahasiswa asing”, Skripsi (2016), diakses melalui file, <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://docplayer.imp/54713853Jurnalolehhyogarizkykristantod.html&ved=2ahUKEwjv9mX1bb0AhVU7XMaBm7november 2021, pukul 01,41>.

²¹ Wikipedia, “komunikasiantarbudaya”, https://id.wikipedia.org/wiki/Komunikasi_antarbudaya diakses pada 23 desember 2021, pukul 01.12.

²² Maryani, “strategi imam dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas jama’ah di masjid Darussalam desa air kemuning kecamatan sukarakabupaten seluma”, kripsi (2020), diakses melalui file <http://repository.iainbengkulu.ac.id/>, tanggal 08 desember 2021, pukul 02.02, hal 89

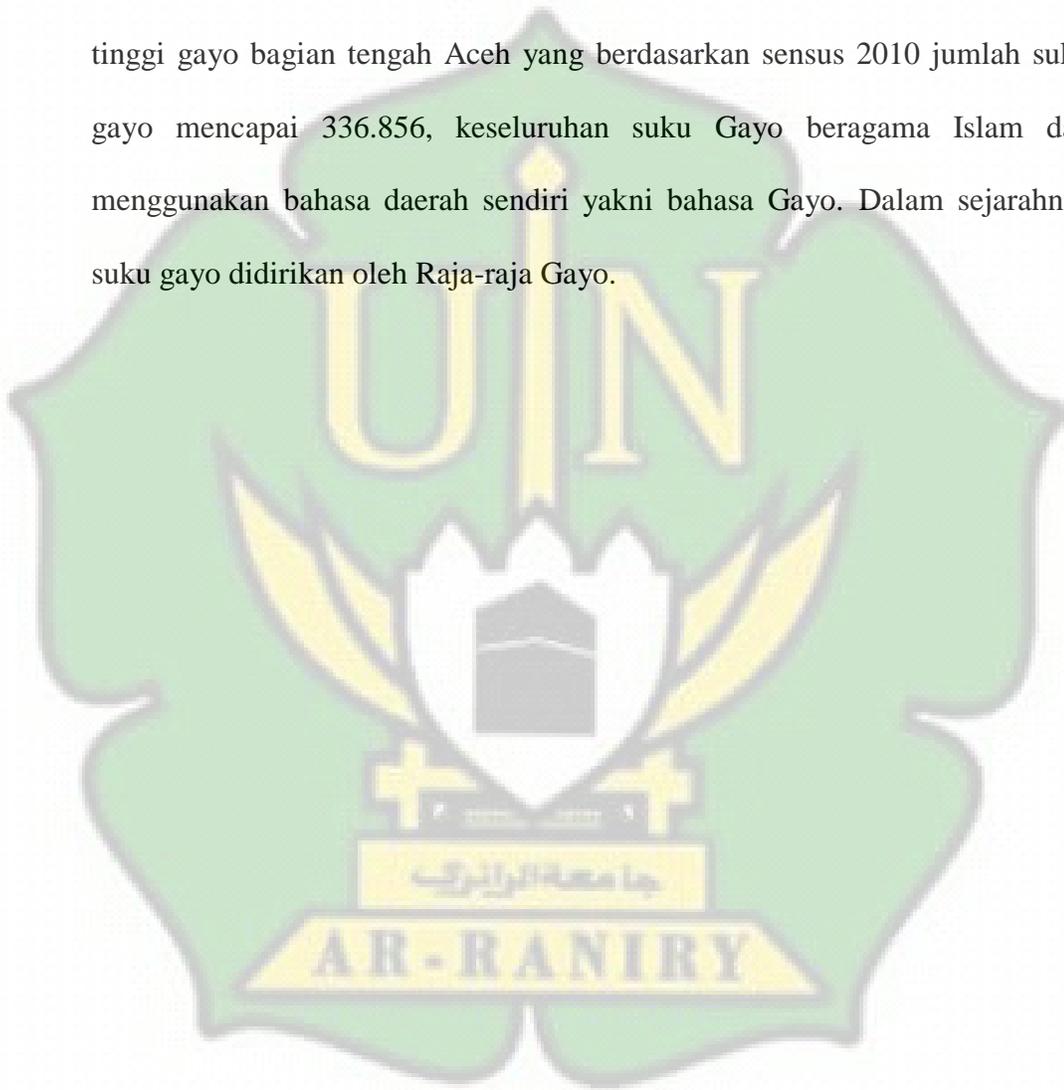
Seperti penjelasan sebelumnya posisi yang ditekuni oleh Ibu Imam Kampung adalah sebagai pemdamping dalam kinerja suaminya yakni Tengku Imam Kampung. Mengatur segala sesuatu mengenai keagamaan serta adat Istiadat menjadikan Kedudukan Tengku Imam Kampung dan Ibu Imam Kampung sangat diutamakan dan diikuti. Ibu Imam Kampung yang dimaksud adalah Ibu Imam Kampung Janarata, kecamatan Bandar, yang ada di Kabupaten Bener Meriah, serta Ibu Imam Kampung Panangan Mata, Kecamatan Pegasing, Kabupaten Aceh Tengah.

G. Budaya Gayo

Kebudayaan Gayo merupakan upaya untuk mengumpulkan proses sejarah budaya yang telah berlangsung di Tanah Gayo. Proses sejarah budaya yang terekam dalam penelitian arkeologis di Gua Loyang Mendale dan Loyang Ujung Karang menunjukkan adanya kelompok pengusung budaya Hoabinh yang pernah beraktivitas di sekitar Danau Lut Tawar, sekitar 7.000 tahun yang lalu. Selain itu juga ditunjukkan adanya migrasi kelompok Austonesia dengan berbagai aspek budayanya pada kaisar N 4.400 tahun yang lalu. Hal tersebut menggambarkan bahwa ada indikasi yang kuat kelompok pengusung buadaya budaya Hoabinh berpindah dari pesisir ke pegunungan.

Serta digambarkan berbagai aspek dari kelompok manusia Austronesia di bagian barat Indonesia yang selama ini belum ditemukan bukti aktivitasnya.²³

Suku Gayo merupakan salah satu suku bangsa yang mendiami dataran tinggi gayo bagian tengah Aceh yang berdasarkan sensus 2010 jumlah suku gayo mencapai 336.856, keseluruhan suku Gayo beragama Islam dan menggunakan bahasa daerah sendiri yakni bahasa Gayo. Dalam sejarahnya suku gayo didirikan oleh Raja-raja Gayo.



²³ Ketut wiradnyana DKK, “*merangkai identitas gayo*”, (Yogyakarta, yayasan pustaka obor Indonesia, 2011), H .

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Penelitian Terdahulu

Kajian yang ditulis oleh Yhoga Rizky Kristanto, berjudul “*Komunikasi Antarbudaya Mahasiswa Asing*” Komunikasi antarbudaya terjadi manakala bagian yang terlibat dalam kegiatan komunikasi tersebut membawa serta latar belakang budaya pengalaman yang berbeda yang mencerminkan nilai yang dianut oleh kelompoknya berupa pengalaman, pengetahuan, dan nilai Menurut Stewart, komunikasi antarbudaya yang mana terjadi dibawah suatu kondisi kebudayaan yang berbeda bahasa, norma-norma, adat istiadat, dan kebiasaan. Komunikasi antarbudaya adalah pengiriman dan penerimaan pesan-pesan dalam konteks perbedaan kebudayaan yang menghasilkan efek-efek yang berbeda. Sedangkan menurut Young Yun Kim, komunikasi antarbudaya adalah suatu peristiwa yang merujuk dimana orang-orang yang terlibat di dalamnya baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki latar belakang budaya yang berbeda.²⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Junaidi berjudul “*komunikasi dan budaya, menuju masyarakat multicultural*” komunikasi antar budaya dapat di definisikan sebagai proses pertukaran pikiran dan arti diantara orang-orang yang berasal dari budaya berbeda. Pengertian lain menyatakan bahwa komunikasi antara budaya terjadi

²⁴ Yhogarizki, “*Komunikasi Antarbudaya Mahasiswa Asing*”, Skripsi (2016), diakses melalui <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/261620/MjYxNjIw&ved=2ahUKEwisvOiqkLP0AhWqIbcAHZALD3UQFnoEQpdf> Tanggal 15 Oktober 2020, Pukul 09.30, H. 03.

bila penyampaian pesan adalah anggota satu budaya sedangkan penerima pesan anggota dari budaya lainya.²⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Marselina Lagu dengan judul “*Komunikasi Antarbudaya Di Kalangan Etnik Papua Dan Etnik Manado Di Universitas Ratulangi Manado*”. Hasil penelitian mengatakan bahwa Pengertian Komunikasi Antar Budaya Tubbs dan Moss dalam komunikasi antarbudaya merupakan komunikasi antar orang-orang yang berbeda budaya (baik dalam arti ras, etnik ataupun perbedaan sosioekonomi). Menurut Young Yung Kim dalam komunikasi antarbudaya menunjukkan pada suatu fenomena komunikasi dimana para pesertanya memiliki latar belakang budaya yang berbeda terlibat dalam suatu kontak antara satu dengan yang lainnya, baik secara langsung atau tidak langsung.²⁶

Ketiga kajian di atas memiliki persamaan dan perbedaan mendasar dengan apa yang peneliti teliti. Persamaan mendasar terlihat pada aspek kajian berupa komunikasi antarbudaya dalam proses sosialisasi ataupun berjalanya komunikasi antara ragam etnik, suku dan budaya serta bahasa. Namun, yang membedakan ialah dimana kajian yang tertera di atas mengenai pengkomunikasian antara beberapa suku, serta membahas perbedaan etnik yang mempunyai latar belakang suku yang berbeda, pertukaran pemikiran dan arti mengenai sebuah suku yang berbeda. penulis lakukan fokus pada bagian komunikasi antarbudaya yang ada dalam suatu adat

²⁵ Junaidi, “*Komunikasi Dan Budaya : Menuju Masyarakat Multicultural*”, *Jurnal Ilmu Budaya*, VOL. 3 NO. 1 2006, H 24.

²⁶ Marselinalagu, *komunikasi antarbudaya di kalangan mahasiswa etnik manado di universitas san ratulangi manado*”, *jurnal acta diurnal*, VOL. 3 NO. 3, 2016, H 03.

pernikahan dan kematian yang dilakukan oleh ibu imam kampung, sedangkan kajian sebelumnya melihat pada aspek berjalanya komunikasi antarbudaya pada suku yang berbeda serta etnik yang berbeda.

B. Etika Komunikasi Keislaman

1. Pengertian Etika Islam

Etika adalah aturan, norma, kaidah, ataupun tata cara yang digunakan oleh setiap individu dalam tingkah laku serta perbuatan.²⁷ Etika bagian dari Filsafat mencakup kepada kosmologi, psikologi, metafisika, logika, etika, sosiologi, ilmu sejarah, estetika, dan hukum. Istilah Etika berasal dari bahasa Yunani kuno, *ethos* adalah bentuk tunggal tapi mempunyai banyak makna : kebiasaan, adat, akhlak, perasaan, sikap, dalam berfikir, serta dalam jamaknya *ta etha* yang berartikan kebiasaan. Pengertian yang terakhir inilah yang menjadi rujukan terbentuknya istilah etika oleh filsuf Yunani besar Aristoteles (384-322 sm) maka makna etika ialah ilmu tentang apa yang bisa dilakukan atau ilmu tentang adat kebiasaan.²⁸ Ey Kanter juga berpendapat Etika tidak hanya membahas kepada aspek tertentu saja melainkan kepada ruang masyarakat luas.

²⁷Nandy, "pengertian etika, macam-macam, sertamamfaat etika", Gramedia.Com https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.gramedia.com/bestseller/pengertianetika/amp/&ved=2ahUKEwj5Dni_f0AhVeSWwGH8qDJ8QFnoECAgQBQ&usg=AOvVaw0c8n, diakses pada Rabu 22 Desember 2021, pukul 16.33.

²⁸K. Berten, "etika", (Jakarta : PT Gramedia pustaka utama, 2007), hal 04.

Etika dalam islam melahirkan konsep ihsan, yakni cara pandang serta prilaku manusia dalam mengabdikan kepada tuhan tanpa adanya pamrih. Etika islam juga sebagai perangkat nilai yang tidak terhingga dalam menyikapi keagungan kepada tuhan bukan hanya dari segi sikap, prilaku, melainkan dalam hubungan manusia dengan tuhannya yang berlandaskan dengan iman.²⁹ Etika keislaman atau adab dan akhlak islamiyah merupakan etika moral yang dianjurkan dalam ajaran agama islam yang telah dijelaskan dalam Al-Quran dan Sunnah Nabi Muhammad SAW.³⁰

C. Komunikasi Budaya

1. Pengertian Komunikasi budaya

Budaya telah menjadi konsep penting dalam memahami masyarakat dan kelompok manusia untuk waktu yang lama. Stoner dan kawan-kawan memberikan arti budaya sebagai gabungan kompleks asumsi, tingkah laku, cerita, mitos, metafora, dan sebagai ide lain yang menjadi satu untuk menentukan apa arti menjadi anggota masyarakat tertentu.³¹ Budaya adalah sekumpulan sikap, nilai, keyakinan, dan perilaku yang sama-sama dimiliki oleh sekelompok orang, yang dikomunikasikan dari satu generasi ke generasi

²⁹Residikrulajinugroho,”*etikadalamislam*”,artikel,<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://id.scribd.com/document/437368983/EtikaDalamIslam&ved=2ahUKWOHMBHSJEAjoQFnoECBcQAQ&usg=AOvVaw1w34iatMEnFIsYbIGU0aY9> ,diakses pada rabu 22 desember 2021, pukul 16.51.

³⁰Wikipedia,”*etikaislam*”https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://id.m.wikipedia.org/wiki/Etika_Islam&ved=2ahUKEwicqrG5kff0AhUYzzgGHQ8YAegQFnoECCYQAQ&usg=AOvVaw1lipr38u51hL1IIIy9fWvJ ,diakses 22 desember 2021, pukul 17.01.

³¹ Djokosantoso, “*Budaya Organisasi Dalam Tantangan*”, (Jakarta: Pt Alex Media Komputindo, 2005) H 10.

berikutnya melalui bahasa atau sarana komunikasi lainnya. Istilah antar budaya pertama kali diperkenalkan oleh Edward T. Hall pada tahun 1959. Namun perbedaan antarbudaya dalam berkomunikasi baru dijelaskan David K. Berlo dalam Liliweri. Berlo menggambarkan proses komunikasi dalam model yang diciptakan. Menurut Berlo, komunikasi akan tercapai bila memperhatikan proses SMCR, yaitu Sources, Message, Chanel, Receiver. Antara Source dengan Receiver yang diperlihatkan adalah kemampuan berkomunikasi, sikap, pengetahuan, sistem sosial dan kebudayaan. Pada Message diperhatikan isi, perlakuan pesan dan perlambangannya. Pada Chanel tergantung pilihan saluran apakah dengan melihat, mendengarkan, meraba atau memegang, membaui dan mengecapi. Dengan demikian maka latar belakang kebudayaan sangat penting kontribusinya terhadap perilaku komunikasi seorang termasuk untuk memahami makna-makna yang dipersepsi dari kebudayaan yang berbeda.³²

Budaya dan komunikasi adalah suatu hal yang harus di sinkronisasikan, mengapa demikian, karena jika tidak terjadinya komunikasi dalam suatu kebudayaa maka tidak adanya keberlangsungan kebudayaan yang akan diteruskan dari generasi ke generasi, serta dalam proses komunikasi sekalipun tergantung pada kebudayaan seseorang. Budaya merupakan prilaku pokok dalam terjadinya komunikasi, serta pada giliranya komunikasi turut

³² Rinjan Bahri, “Komunikasi Lintas Budaya”, (Lhoksemawe : Unimal Press,2017) H 15.

menentukan, memelihara, mengembangkan serta mewarisi suatu budaya.³³

Maka pengertian komunikasi antar budaya itu sendiri ialah komunikasi yang tengah terjadi, sedang terjadi, atau bahkan yang akan terjadi di antara sekelompok orang yang memiliki perbedaan kebudayaan, baik halnya dari segi ras, etnik, atau pun sosio ekonomi.³⁴

2. Tujuan komunikasi antar budaya

Adapun tujuan komunikasi antarbudaya menurut Suranto 2010 adalah:

- a. Memahami bagaimana perbedaan latar belakang sosial budaya mempengaruhi praktik komunikasi.
- b. Mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang muncul dalam komunikasi antar budaya
- c. Meningkatkan keterampilan verbal dan nonverbal dalam berkomunikasi
- d. Menjadikan kita mampu berkomunikasi efektif

3. Prinsip Komunikasi Antar Budaya

Prinsip-prinsip umum untuk memperbaiki kemampuan berkomunikasi dengan berbagai pihak yang berbeda latar belakang.

- a. Komunikasi hendak meraih tujuan tertentu.

³³ Deddy Mulyana, "ilmu komunikasi suatu pengantar", (Bandung : Remadja Rosda Karya 2010), Hal 6.

³⁴ Miftahul, DKK, " *Komunikasi Antar Budaya*", Skripsi (2019), diakses melalui file , https://www.researchgate.net/publication/330158248_KOMUNIKASI_ANTAR_BUDAYA , tanggal 25 oktober 2020, Pukul 20.15.

Setiap proses komunikasi pastilah terkait dengan adanya tujuan atau harapan tertentu, apabila kita mengetahui tujuan aktivitas komunikasi yang ingin kita capai, maka dengan sendirinya kita akan merancang suatu strategi komunikasi yang relevan. Ada cara yang bisa dilakukan untuk mendefinisikan tujuan berkomunikasi, yaitu: (a) Apa yang kita inginkan untuk terjadi, (b) Memastikan apakah tujuan kita realistis, dalam arti apakah tujuan yang kita harapkan memiliki peluang untuk berhasil atau tidak

b. Komunikasi adalah suatu proses

Dikatakan komunikasi adalah suatu proses, karena komunikasi adalah kegiatan dinamis yang berlangsung secara berkesinambungan. Di samping itu, komunikasi juga menunjukkan suasana aktif diawali dari seorang komunikator menciptakan dan menyampaikan pesan, menerima umpan balik dan begitu seterusnya yang pada hakikatnya menggambarkan suatu proses yang senantiasa berkesinambungan.

c. Komunikasi adalah sistem transaksional informasi

Dari proses komunikasi dapat diidentifikasi adanya unsure atau komponen yang terlibat didalamnya, mulai dari komunikator, pesan, sampai komunikan. Setiap komponen memiliki tugas atau karakter yang berbeda, namun saling mendukung terjadinya sebuah proses transaksi yang dinamakan komunikasi. Dari proses komunikasi tersebut, yang ditransaksikan adalah pesan atau informan.

d. Karakteristik komunikasi penting untuk diperhatikan

Setiap pesan yang kita sampaikan, karena berkomunikasi dengan setiap orang mensyaratkan satu pendekatan yang berbeda dan kemungkinan akan mendapatkan hasil yang berbeda-beda pula. Dengan kata lain, karakteristik komunikasi merupakan informasi yang sangat berharga untuk dapat mengorganisir pesan relevan dengan karakteristik komunikasi tersebut.

e. Komunikasi perlu dukungan saluran (channel) yang relevan

Ada beberapa saluran komunikasi baik secara lisan maupun tertulis yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan.

f. Adanya efek komunikasi yang sesuai maupun tidak sesuai dengan yang dikehendaki.

Salah satu karakteristik komunikasi antarmanusia (human communication) menegaskan, bahwa tindak komunikasi akan mempunyai efek yang dikehendaki (intentional effect) dan efek yang tidak dikehendaki (unintentional effect). Pernyataan tersebut bermakna, bahwa apa yang kita lakukan pada orang lain tidak selalu diinterpretasi dan sama seperti yang kita kehendaki

i. Adanya perbedaan latar belakang sosial budaya.

Setiap orang memiliki latar belakang sosial budaya yang unik, berbeda dengan orang lain. Adanya perbedaan latar belakang budaya dapat menimbulkan kesulitan dalam berkomunikasi, karena terjadinya

perbedaan perbedaan penafsiran atau interpretasi atas pesan dan symbol yang di gunakan dalam komunikasi itu.³⁵

D. Proses komunikasi Budaya

proses terjadinya komunikasi antarbudaya di mulai pada tahun 1980-an, ilmu komunikasi antar budaya tidak jauh dari ilmu sosiologi, antropologi, psikologi, dan juga sastra, tidak berbeda jauh dengan ilmu sosiologi yang membedakan hanya proses terjadinya komunikasi terutama dari interaksi dan lingkungan.

Ilmu komunikasi antar budaya lebih fokus perhatiannya pada pesan yang disampaikan oleh pelaku komunikasi. Pelaku komunikasi ialah orang yang berbeda budaya, yakni psan komunikasi antar budaya memahami makna serta memahami perbedaan budaya antara kedua pelaku komunikasi. Hal lain dari proses terjadinya komunikasi antar budaya yakni adanya adaptasi serta akulturasi, adaptasi sangat diperlukan untuk terciptanya keharmonisan diantara seseorang yang memiliki budaya yang berbeda. Ketika kelompok yang memiliki budaya berbeda proses adaptasi merupakan suatu hal yang sangat perlu dilakukan dalam kehidupan antarbangsa, antarnegara, maupun antarbudaya.³⁶

³⁵ Suranto, "komunikasi interpersonal", (yogyakarta: graha Ilmu, 2011) hal 23

³⁶ A.Rani Usman "etnis cina perantauan di abadol", (Jakarta : yayasan obor indonesia, 2009), hal 45.

E. Komunikasi Ibu Imam Kampung

1. Pemerintahan Kampung

Pengertian Qanun menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) : undang-undang, hukum dan kaidah. Dengan hasil Qanun tersebut segala aspek pemerintahan serta praturan di aceh sudah di tetapkan. Pemerintahan Aceh dalam tingkat Provinsi di atur oleh Gubernur, serta Bupati dan Walikota mengatur sistem pemerintahan tingkat Kabupaten/kota , dan pada tingkat Desa oleh Kepala Desa/Geuchik .Qonun Aceh No.8 Tahun 2004 diterangkan bahwa Unsur Tuha Peut Kampung : 1. Unsur Ulama Kampung.- tokoh masyarakat termasuk pemuda dan perempuan. – pemuka Adat. – cerdik pandai/cendikiawan. 2. Jumlah anggota Tuha Peut Kampung di tentukan berdasarkan jumlah penduduk Kampung sesuai dengan kondisi Kampung.³⁷

Peran perempuan jika dilihat dari sudut pandang tranformasi perempuan mencakup pada fungsionalismen dan feminimisme. Dilihat dari *gender spectfity* menyangkut pada pola-pola prilaku, ekspresi emosional, semua dapat dipelajari serta digunakan untuk menilai tingkatan pada perempuan serta keperibadiannya. dalam melaksanakan kewenangan peran Tuha Peut Perempuan setara dengan laki-laki seperti memberikan pendapat, merumuskan kebijakan dan menyelesaikan sengketa.³⁸ Melalui Qanun No. Tahun 2003 tentang pemerintahan Kampung, dilanjutkan UU No. 6 Tahun 2014 tentang

³⁷ Mahmuddin, “*tuha peut perempuan : peluang dan diferentasi sosial pembangunan gampong di aceh*”, jurnal peurawi, Vol. 2, No. 1, 2019, hal 50.

³⁸ Mahmuddin, “*tuha peut perempuan :* Hal 60.

pemerintahan Desa, belum mampu menempatkan posisi Perempuan baik dan kurangnya rasa simpati seperti posisi Ibu Imam Kampung yang belum teranggap dalam struktur *Tuha Puet* Kampung.

2. Ibu Imam Kampung

Ibu Imam Kampung merupakan Istri dari Tokok Imam dalam Kampung, Teuku Imum Kampong merupakan tokoh yang membantu Keucik dalam bidang agama. Dalam sebuah desa atau kampung akan ada orang yang akan menjadi petuah dalam prihal keagamaan, Bapak Imam Kampong adalah seorang yang dinobatkan sebagai tokoh keagamaan yang sangat di hormati, dipercayai serta disegani oleh masyarakat, serta kehadiran beliau sangat amat penting dalam berbagai kegiatan keagamaan. Bapak Imam Kampung ialah seorang yang sangat mahir dalam masalah keagamaan yang ditugaskan memimpin persolan-persoalan yang berkaitan dengan bidang agama.³⁹ Dari pengertian diatas maka semua agenda keagamaan, adat istiadat dalam merintahan Kampung, Ibu Imam Kampung akan ikut serta dan membantu Tengku Imam Kampung.

3. Peran Ibu Imam kampung

Peran ialah kewajiban dan hak-hak sesuai dengan status yang disandarkan/disandingkan, peran merupakan sandiwara permainan atau

³⁹Amaliaputri, "perantokohgmpungdalampeningkatankapasitakeagamaanmasyarakatdigampunglamarakecamatanbandarayaka.Acehbesar,skripsi,https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rc t=j&url=https://repository.arraniry.ac.id/ieprint/4953/2/Amelia%2520Putri.pdf&ved=2ahUKEwiz8_A0_n0AhXESmwGHWhkDngQFnoECAyQAAQ&usq=AOvVaw2U8pMIOxKx7UuEO9opLaX8 diakses pada kamis 23 desember 2021, pukul 17.33.

memegang kepemimpinan. Peran Ibu Imam Kampung dalam keberlangsungan adat istiadat Gayo, dan urusan kegamaan sangat di perlukan, karena kehadiran Ibu Imam Kampung akan menjadi pelengkap serta membantu serangkaian kegiatan dalam tatanan Kampung. Segala aspek yang bersifat Religius akan di laksanakan oleh Tengku Imam Kampung dan di bantu oleh Ibu Imam Kampung (istinya). Walau hanya berperan sebagai pendamping Tengku Imam Kampung tetapi Ibu Imam Kampung sangat aktif dalam berbagai kegiatan masyarakat.

4. Tugas imam kampung

Tugas pokok dan Fungsi secara umum merupakan hal yang wajib dikerjakan oleh seseorang yang terkait dengan seautu oraganisasi maupun pegawai dalam instansi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dalam menyelesaikan pekerjaan dengan tujuan tertentu serta visi misi.⁴⁰ dale Yoder mendefinisikan Tugas digunakan untuk mengembangkan suatu bagian, unsur-unsur dalam jabatan.⁴¹

Tugas Ibu Imam Kampung tidak hanya sebatas mendampingi Tengku Imam Kampung melainkan kerap bergabung dalam kegiatan-kegiatan sosial bersama dengan *Tuha Peut* Kampung lainnya. *Tuha Peut* Kampung adalah sebagai badan perwakilan serta wahana untuk mewujudkan demokratisasi,

⁴⁰ Astrella Janice, "studi tentang pelaksanaan tugas dan fungsi badan pemberdayaan masyarakat desa (bpmd) dalam pembangunan desa di desa tanjug lapang kecamatan barat kabupaten malinau", jurnal ilmu pemerintahan , VOL. 3, NO. 3, 2014, Hal 1462.

⁴¹ Ibid halaman 1464

keterbukaan, serta partisipasi masyarakat dalam menyelenggarakan pemerintahan Kampung.⁴²

F. Budaya Gayo

1. Pengertian Budaya Gayo

Masyarakat Gayo merupakan bagian integral bangsa Indonesia, mereka memiliki karakter dan Budaya yang spesifik sebagaimana masyarakat Indonesia pada umumnya.⁴³ Gayo merupakan salah satu bangsa *Ethnic Group* yang terdapat di daerah provinsi Aceh, Indonesia. Gayo merupakan salah satu Etnis yang mendiami dataran pengunungan, tepatnya berada di wilayah Tengah Provinsi Aceh. suku yang tergolong dalam ras proto melayu (malayu tua) diperkirakan berasal dari india dan mulai mendatangi tanah Gayo sekitar 2,000 sebelum masehi.

Masyarakat Gayo menganut paham Patrilineal, di mana dalam satu rumah biasanya didiami oleh satu keluarga Batih. Serta par-kerabat maupun saudara lainnya akan membuat rumah disekitaran rumah induk pula, sampai seterusnya hingga terbentuk suatu kampung yang merupakan satu *belah*, dan dengan satu bahasa yakni bahasa gayo dengan dialek yang sedikit bervariasi

Budaya gayo terbilang sangat sukses dalam memperkenalkan budaya, telah banyak kalangan yang mengetahui serta menggemari Budaya Gayo karena

⁴² Mahmuddin, "tuha peut perempuan..... hal. 50.

⁴³ Syukri "budaya sumang dan implementasinya terhadap restorasi karakter masyarakat gayo" jurnal MIQOT, VOL. 1 No. 2 hal 407

keunikanya. Baik dari segi Adat Istiadat, Eko Wisata, Bahasa, Serta Seni Rupa. Kesenian tari saman menjadi salah satu Budaya Gayo yang sangat populer serta mendunia, kesenian Tari Saman telah menjadi penguat budaya Indonesia pada tingkat pangkuan Dunia.⁴⁴ Dan banyak kesenian tari lainnya yang amat di gemari oleh masyarakat terkhususnya masyarakat Gayo itu sendiri, seperti Didong Gayo, Tari Guel, Tari Bines, Dabus Dan Lainnya.



Gambar 2.1 Tari Tradisional Saman

Menjadi sebuah keberuntungan bagi *Tanoh Gayo* yang diwarisi pesona alam yang sangat memukau, Terletak di salah satu bagian pergunungan serta barisan bukit yang terbentang luas sepanjang pulau Sumatra menjadikan tanoh Gayo kaya akan hasil alam serta eko wisata yang yang masih tergolong alami. Kopi Gayo merupakan penghasilan utama bagi masyarakat gayo, kopi

⁴⁴ Eka ambarwati, "tari saman wujud warisan dan unsur kekuatan budaya Indonesia yang mendunia", prosiding seminar nasional bahasa da sastra Indonesia, Vol 2. NO.2

termasuk dari beberapa jenis minuman yang diproses melalui pengolahan serta ekstraksi biji tanaman kopi. Memiliki cita rasa yang khas dan juga terdapat khasiat Kopi Gayo yang menjadikan Kopi Gayo populer di berbagai kalangan serta menjadi minuman yang sangat digemari oleh masyarakat dunia.⁴⁵



Gambar 2.2 Kopi Gayo

Kerawang gayo menjadi salah satu kearifan lokal suku Gayo dalam memperkenalkan produksi lokal. Kearifan lokal satu ini sangat berdampak positif bagi masyarakat baik dalam segi budaya maupun sistem ekonomi, kerawang ayo merupakan nama dari pakaian hias tradisional suku Gayo yang memiliki makna, serta nilai yang tinggi bagi masyarakat Gayo. karya seni rupa satu ini tidak hanya di kenal di Gayo saja, bahkan telah di akui di tingkat

⁴⁵ Murna muzaiifa dkk, “kopi luwak produksi, mutu dan permasalahanya”, (Aceh : syiah kuala university press, 2016), hal 01

nasional. Menjadi identitas serta kebanggaan masyarakat gayo yang sampai sekarang ini masih di pelihara dengan baik.⁴⁶



Gambar 2.3 Kerawang Gayo

Keindahan ukiran, parian warna yang beragam pada kerawang gayo menjadikan pola bisnis baru yang kerap di kembangkan oleh masyarakat gayo. banyak dari masyarakat menjadikan motif kerawang gayoaya tarik sendiri hingga kerap diminati oleh masyarakat, seperti pada Mukena yang mana kita tau bahwa mukenah adalah kain berjahit yang kerap digunakan oleh wanita muslimah. Seiring berjalanya waktu Muenah akan terus berubah serta mempunyai keberagaman warna. Inovasi dan kereasi masyarakat gayo yang mengaplikasikan motif kerawang gayo pada mukena menjadi bisnis yang

⁴⁶ Rita fitri “*makna dan fungsi motif kerawang gayo pada upuh ulen-ulen di kecamatan kebayakan kabupaten aceh tengah*”, jurnal prosiding nasional pendidikan atropologi, VOL. 1 No. 1 hal. 101

terbilang sukses sebagai peningkatkan perekonomian,⁴⁷ dan banyak lagi dari masyarakat yang membuat motif kerawang gayo pada busana pengantin, serta busana persatuan pada pesta pernikahan.⁴⁸ Motif kerawang gayo pada khususnya banyak digunakan pada baju adat Gayo yang kerap dikenakan oleh penari.

Asri merupakan julukan yang sangat cocok bagi wisata yang ada di dataran tinggi gayo. Arti kata Asri merunut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) ialah indah dan sedap dipandang mata. Keasrian Eko Wisata yang memanjakan mata ketika di pandang membuat banyak wisatawan lokal maupun asing menyukainya, sehingga kerap mengunjungi wisata-wisata yang ada di *Tanoh Gayo*. Beberapa diantaranya yang diakui serta Masuk dalam berbagai nominasi, salah satunya air terjun *Tansaran Bidin* juara satu dalam katagori Surga Tersembunyi Terpopuler pada Anugrah Pesona Indonesia 2019.⁴⁹

⁴⁷ Ayu deswita dkk, "desain mukena dengan gaya trndi bermotif tradisional kerawang gayo", jurnal ilmiah mahasiswa pendidikan kesejahteraan keluarga Vol. 3 No. 4 hal 21

⁴⁸ Tiara arliani, "pengembangan motif kerawang gayo pada busana pesta wanita di aceh tengah", jurnal ilmiah mahasiswa pendidikan kesejahteraan keluarga Vol. 1 No. 1 hal 5

⁴⁹ Keber ari ranto " tansaran bidin jadi juara 1 katagori surge terpopuler pada anugrah pesona Indonesia, link, " lintas gayo , Jakarta.



Gambar 2.4 Air Terjun *Tansaran Bidin*

Mengingat kembali kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945 semua tidak akan lepas dari pesan radio rimba raya dalam mempertahankan NKRI, radio rimba raya yang terletak di kabupaten Bener Meriah ini menjadi bukti sejarah yang berhasil dalam membantah propaganda siaran langsung radio Belanda yang mengklaim bahwa Republik Indonesia sudah lumpuh, tetapi berita yang disiarkan Radio Rimba Raya berhasil membantah hal tersebut dan membawa Indonesia meraih kemerdekaan.⁵⁰ Hal tersebut menjadikan radio rimba raya berkali-kali dinobatkan sebagai situs sejarah terpopuler. Pada Anugerah Pesona Indonesia 2020 Radio Rimba Raya kembali meraih penghargaan dengan menduduki posisi ke-2 sebagai situs sejarah terpopuler.

⁵⁰ Habibi Mustaqim, "Peran radio rimba raya dalam mempertahankan NKRI 1945-1949 (Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), link.



Gambar 2.5 Tugu Radio Rimba Raya

Dalam kontes Yang sama Anugrah Pesona Indonesia 2020, prihal katagori Ekowisata terpopuler di raih oleh Kampung *Damaran Baru Ecovillage* yang terletak di Kabupaten Bener Meriah menduduki peringkat pertama. Begitu banyak kekayaan alam serta keasrian alam yang menjadikan Tanah Gayo dikenal hingga penjuru dunia, keunikan adat istiadat serta keberagaman ekowisata menjadi tolak ukur masyarakat gayo untuk turut serta dalam mengembangkan Budaya Gayo.⁵¹

⁵¹ Homepage, "ecovillage damaran baru raih juara 1 katagori ekowisata terpopuler", (bener meriah : redaksi baranews,2020) link <https://baranewsaceh.co/ecovillage-damaran-baru-raih-juara-1-kategori-ekowisata-terpopuler/>, diakses pada jumat 24 desember 2021, pukul 15.47.

Wilayah tahan gayo terbagi atas empat bagian yakni wilayah lut tawar, wilayah deret (daerah jambu aye), wilayah gayo lues dan tanoh tanyo, serta wilayah serbejadi.

a. Wilayah Lut Tawar

Dibagian utara selatan wilayah Lut Tawar merupakan pengunungan serta bagian timur dan barat merupakan daratan tanah persawahan.

b. Wilayah Deret

wilayah *Deret* terpisah dengan wilayah lut karena pengunungan yang memanjang dari barat ke timur terdapat beberapa pengunungan diantaranya bur ni belakang parang, bur ni samar nawan, bur ni mengurung, bur ni kera atau bur ni serule dan bur ni kertan.

c. Wilayah Gayo Lues/*Tanoh Tanyo*

Di bagian barat wilayah Gayo Lues/ *tanoh tanyo* merupakan wilayah Aceh Barat, sedangkan di arah Tenggara terdapat tanah Alas yang dibatasi oleh burni Senubong dan burni Agusen. Wilayah Tahan Gayo lues / *tanoh tanyo* berada pada DAS wih ni tripa, yang hulunya berada pada sekitaran bur ni intim-intim

d. Wilayah Serbajadi

Pada awalnya penduduk serbajadi menempati pinggiran sungai wih ni serbajadi, beberpa wilayah serbajadi ini berbatasan langsung dengan Gayo Lues, tempatnya wilayah serbajadi pada hulu sunagi Perlak.⁵²

2. Pernikahan Dalam Budaya Gayo

Suku Gayo melaksanakan sistem perkawinan sesuai dengan syariat Islam. Namun, tidak semua hal-hal dalam sistem pernikahan didapat secara instan, Para penganut agama islam berangsur-angsur meninggalkan hal-hal yang bertentangan dengansyariat islam. Suku gayo merupakan suku yang seutuhnya memeluk agama islam serta sistem perkawinan pun akan sesuai dengan syariat.⁵³ terdapat beberapa sistem perkawinan dalam budaya gayo, diantaranya :

a. Sistem perkawinan *juelen*

Bentuk perkawinan *juelen* ialah pembelai wanita (*inen mayak*) diserahkan seutuhnya kepada pembelai pria (*aman mayak*) menjadi tanggung jawab pembelai pria serta tiggal langsung di rumah pembelai pria. Dengan hal tersebut tentunya pembelai pria harus menyiapkan mas kawin (*mahar*), antaran (*unyuk*), serta permintaan pembelai wanita (*teniron*), karena mahar suatu syarat mutlak pernikahan, bisa berupa uang, alat sholat, dan logam mulia (*emas*). Serta permintaan pembelai wanita atau antaran (*unyuk*) bisa berupa kerbau, domba, sapi, lembu, dan kambing. Selanjutnya yakni *teniron*

⁵² Ketut wiradnyana, "merangkai identitas gayo", (Jakarta : obor Indonesia, 2011) hal 4-6

merupakan permintaan keluarga yang bersipat pribadi hanya di sepakati oleh kedua belah pihak pembelai saja, seperti contoh kakak pembelai wanita meminta selimut (*opoh jebel*). Sama halnya dengan sistem patrilineal perkawinan *juelen* mengikuti pihak ayah, walaupun di tanah gayo terdapat sistem marga tapi suku gayo tidak mengedepankan hal tersebut.

b. Sistem perkawinan *angkap mas*

Berbanding terbalik dengan sistem perkawinan *juelen*, sistem perkawinan *angkap* sepenuhnya diserahkan kepada pembelai wanita, pembelai pria akan tinggal serta menetap dikediaman wanita. Orang tua pembelai wanita akan memberikan harta kepada pembelai pria berupa sawah, ladang, dan kebun. sesuai degan perjanjian ataupun kesepakatan kedua belah pihak yang telah diselesaikan maka pembelai pria bisa membawa pembelai wanita ke kediamannya. Sistem *angkap mas* ini terjadi karena adanya beberapa kemungkinan, diantaranya :

1. Pihak pembelai pria tidak memiliki harta untuk memberikan mas kawin (*mahar*), hantaran (*unyuk*), serta permintaan (*teniron*).
2. Pihak perbelai pria wanita tidak memiliki anak laki-laki (*rawan*), maka untuk mendapatkannya ialah dengan jalan menikahkan anak perempuannya dengan sistem *angkap*.
3. Pihak pembelai wanita sangat menyukai dan senang akan kehadiran pembelai pria karena mempunyai sifat atau tatakrama yang baik , sehingga menikahkannya dengan sistem perkawinan *angkap*.

c. Sistem perkawinan *naik*

Sistem perkawinan naik sama halnya dengan kawin lari. Banyak terjadi karena saling suka antara kedua belah pihak namun terdapat hambatan dari salah satu dari kedua keluarga. Keberlangsungan pernikahan ini biasanya dilakukan oleh tuan kandi atau kerap disebut seseorang yang bertugas di kantor urusan agama (KUA).

Sistem perkawinan *naik* dilakukan oleh pihak pembelai pria (*aman mayak*) dengan cara membawa gadis (*siberu*) ke kantor urusan agama (KUA). setelahnya pihak laki-laki (*wali sejuk*) menyampaikan sifet (tanda penghargaan dan pertanggungjawaban) pada pihak perempuan (*wali porak*). Setelah sampai sifet kepada pihak wali porak, maka wali porak tidak bisa lagi melakukan tindakan apapun terhadap pihak wali sejuk, karena telah mendapatkan pertanggung jawaban untuk menyelesaikan masalah yang terjadi.⁵⁴

d. Sistem perkawinan *kerje ku-so*

Sesuai dengan perkembangan jaman saat ini banyak sistem yang mulai memudar dengan sendirinya, berbeda dengan ketiga sistem di atas sistem perkawinan *kerje ku-so* ini lebih ke pada era modern saat ini.. kedua pembelai pria atau pun wanita tidak dipaksakan untuk tinggal atau menetap di salah satu kedua pihak melainkan keputusan pribadi pasangan yang telah diberikan

⁵⁴ Isma Tantani, "resam perkawinan masyarakat gayo", (yogyjakarta: CV Budi Utama, 2021) hal2-4

kebebasan untuk memilih tempat tinggalnya, serta harta waris kedua pembelai pria dan wanita didapatkan dari keluarga masing-masing.⁵⁵

3. Kematian dalam budaya gayo

Islam merupakan suatu ajaran yang dipeluk oleh berbagai kalangan besar masyarakat di Aceh, terkhususnya kabupaten Bener Meriah dan Aceh Tengah (takengon). Tata cara perawatan jenazah yang telah diajarkan dalam agama islam oleh Nabi Muhammad SAW diterapkan senignipikan atau sebegus mungkin oleh masyarakat, tuntutan yang diberikan oleh Nabi Besar Muhammad SAW dalam perawatan jenazah yakni :

- a. Segera memejamkan mata sang mayat dan mendoakannya.
- b. Hendaknya seliruh jasadnya ditutupi kainkecuali bagian kepala dan wajah.
- c. Menyegerakan pengurusan pemakaman bila telah nyata kematiannya.
- d. Hendaknya memakamkan si mayat di kota tempat ia wafat dan tidak dipindahkan ke kota lain atau Negara lain
- e. .Hendaklah sebagian dari mereka menyegerakan untuk melunasi hutang piutang si mayat dari harta yang dimilikinya.
- f. Memandikan sanga mayat.
- g. Mengafani sang mayat
- h. .Serta memberikan wangi-wangian.⁵⁶

⁵⁵ Intan Permata Islami, "nilai-nilai islam dalam upacara adat perkawinan etnik gayo, kabupaten aceh tengah, skripsi 2018), hal. 25

Secara adat proses pengurusan mada jenazah *mayet* dalam suku Gayo tidak berbeda jauh dengan ajaran agama, namun seiring dengan perkembangan zaman maka hal tersebut akan menuai sedikit perbedaan. Proses demi proses dilakukan sesuai dengan ajaran, bahkan tokoh Tengku Imum/Imam Gampong akan turut serta dalam proses tersebut, karena ada dari beberapa masyarakat yang awam dalam meakukan proses kematian jenazah. Jenazah yang telah dibaringkan akan dihiasi dengan kain baru atau kain jarik bermotif batik serta kapur barus.

Proses pemandian jenazah dilakukan oleh pihak keluarga yang terdiri dari beberapa orang yakni keturunan, sanak saudara, jika keluarga tidak mumpuni akan di bantu oleh Imam Gampong, dan menyiapkan air limau yang berisi campuran bunga-bunga, seperti bunga cempaka, selanga, melati, rerumputan serta daun pandan musang. Proses selanjutnya adalah mengkafani jenazah, kain kafan biasanya terdiri dari 3 sampai 5 helai, kain kafan tersebut akan dipercikkan wangi-wangian, dan tak lupa untuk meletakkan kapas di 9 lubang. setelah proses mengkafanan selesai jenazah akan di letakkan di keranda untuk di bawa ke musola guna untuk disolatkan, setelah sholat jenazah selesai makan jenazah akan dikuburkan. setelah proses penguburan maka masyarakat akan mengadakan kenduri *berdoa*, mulai dari malam pertama, malam ketiga *nenggari* sampai malam ketujuh *nujuh*.

⁵⁶ M.Nashiruddin Al-Albani, “*tuntutan lengkap mengurus jenazah*” (Jakarta: Gema Insani, 1999, hal.30-33

G. Teori komunikasi antar budaya

i. Teori interaksi simbolik

Interaksi adalah istilah dan garapan sosiologi sedangkan simbolik adalah garapan komunikologi atau ilmu komunikasi. Kontribusi utama dalam sosiologi terhadap pengembangan ilmu psikologi sosial yang telah melahirkan interaksi simbolik.⁵⁷ Simbolik merupakan suatu teori yang digunakan untuk penelitian Kualitatif menggunakan teknik pendekatan pada pada subjek yang akan dituju, Teori interaksi Simbolik dapat menafsirkan simbol-simbol pada kondisi subjektif para pelaku-pelaku komunikasi.

Perspektif interaksi simbolik yakni memahami bagaimana perilaku manusia berbagai subjek, menyarankan bahwa perilaku manusia harus dilihat sebagai proses terbentuk serta mengatur perilaku manusia dengan mempertimbangkan ekspektasi orang lain yang menjadi mitra interaksinya. Interaksi simbolik dapat memahami manusia berdasarkan pandangan subjek, maka subjeklah yang akan menentukan kondisi serta lingkungan berdasarkan simbol yang dimiliki.⁵⁸

Teori interaksi simbolik menekankan dua hal. Pertama, manusia dalam masyarakat tidak pernah lepas dari interaksi sosial. Kedua, interaksi dalam masyarakat mewujudkan dalam simbol-simbol tertentu yang sifatnya cenderung

⁵⁷ Dadi ahmadi, "interaksi simbolik : suatu simbolik ", jurnal interaksi simbolik suatu pengantar, Vol. 9, No. 2, 2008, hal 302..

⁵⁸ A.Rani usman,"*etnis cina perantuan di aceh*", (Jakarta, yayasan pustaka obor Indonesia, 2009), Hal 14.

dinamis. Fiser 1986, menerangkan bahwa interaksi simbolik adalah sebuah teori yang dipandang dari realitas sosial yang diciptakan oleh manusia.⁵⁹



⁵⁹ dadi ahmad halaman.....314.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Sugiyono mengatakan pendekatan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan peneliti untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan diantaranya wawancara, angket, observasi dan dokumentasi, serta analisis data yang bersifat induktif. Hasil dalam kualitatif ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁶⁰

Selanjutnya Saryono juga menjelaskan penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk menentukan, menyelidiki, menjelaskan serta menggambarkan, diukur atau digambarkan melalui kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental, bergantung dari pengamatan terhadap manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.⁶¹ Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik,

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal. 19.

⁶¹ Moleong, Laxy, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), Hal. 4.

dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁶²

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini ialah metode deskriptif. Nawawi, mengemukakan bahwa metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.⁶³ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang digunakan berupa data deskriptif yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan hasil kajian literatur terkait strategi komunikasi ibu imam kampung terhadap adat istiadat, serta Budaya Gayo.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ialah sasaran dari penelitian, sasaran penelitian tersebut tidak tergantung pada judul dan topik penelitian tetapi secara konkret tergambar-kan dalam rumusan masalah penelitian.⁶⁴ Adapun yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah Komunikasi Ibu Imam Kampung Terhadap pelestarian Budaya Gayo. Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sampel atau subjek yang dituju oleh peneliti untuk diteliti. Subjek penelitian dipilih secara sengaja dan menjadi

⁶² Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2008), Hal. 10.

⁶³ Narwawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), Hal. 67.

⁶⁴ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), Hal. 78.

informan yang akan memberi informasi yang diperlukan selama penelitian.⁶⁵ Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian dikenal dengan informan. Informan adalah tempat memperolehnya informasi yang dikumpulkan sebagai upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.⁶⁶ Informan dalam penelitian ini adalah Ibu Imam Kampung di kabupaten Bener Meriah, dan kabupaten Aceh Tengah (Takengon). teknik *purposive sampling* yaitu sampel yang ditetapkan secara sengaja oleh peneliti.⁶⁷ Berdasarkan kriteria tertentu yang dibutuhkan oleh peneliti dalam proses penelitian. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini ialah Ibu Imam Kampung di kampung Janarata, yang terletak di kabupaten Bener Meriah, serta Panangan Mata Kecamatan Pegasing yang terdapat di kabupaten Aceh Tengah (Takengon). Terdapat beberapa kesamaan dan perbedaan dalam proses pengkomunikasian yang dibangun oleh Ibu Imam Kampung dalam melestarikan kebudayaan serta adat istiadat.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan peneliti lakukan dalam proses penelitian. Adapun penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bener Meriah, tepatnya di Kampung Janarata Kecamatan Bandar, dan di Kabupaten Aceh Tengah tepatnya di Kampung Panangan Mata, Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal. 171.

⁶⁶ Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. (Yogyakarta: Erlangga, 2009), Hal. 92.

⁶⁷ Faisal, Sanafiah, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), Hal. 67.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder yang diperoleh dari hasil studi lapangan dan kajian literatur perpustakaan.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁶⁸ Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dengan informan, dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁶⁹ Adapun sumber sekunder terdiri dari berbagai literatur bacaan yang memiliki relevansi dengan kajian ini seperti skripsi, jurnal ilmiah, majalah, artikel dan situs internet.

⁶⁸ Burhan, Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komuningkasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, Hal. 132.

⁶⁹ Burhan, Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komuningkasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, Hal. 132.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian, maka digunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan ialah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra sebagai alat bantu utamanya, seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit.⁷⁰ Kegiatan observasi dalam penelitian ini dilakukan baik secara langsung dan tidak langsung. Kegiatan observasi langsung dilakukan mendatangi Ibu Imam Kampung sebagai objek utama dalam proses penelitian Komunikasi terhadap Budaya Gayo. Sedangkan observasi secara tidak langsung peneliti melakukan pengamatan di berbagai tempat perkampungan masyarakat Gayo.

2. Wawancara

Wawancara ialah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. Secara sederhana wawancara diartikan sebagai alat pengumpul data dengan menggunakan tanya jawab antar pencari informasi tanya jawab antar pencari informasi dan sumber informasi.⁷¹

Menurut Esterberg dalam Sugiono, wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara

⁷⁰ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Hal. 143

⁷¹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Hal. 118

tanya jawab, sehingga dapat dikeruncutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu. Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih untuk diwawancarai yakni Ibu imam kampung janarata, Delung Tue, dan Gampung Bintang Lut. Agar wawancara berjalan dengan baik, maka penulis terlebih dahulu menyiapkan daftar pertanyaan wawancara dan agar hasilnya terekam dengan baik maka perlu pula disiapkan alat perekam suara berupa *recorder*, serta dalam proses keberlangsungan wawancara ini peneliti telah menyiapkan teknik wawancara secara terstruktur dan tidak tersrtuktur.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang teliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁷² Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa catatan dokumen isi-isi pesan yang disampaikan oleh ibu imam kampung serta foto-foto kegiatan pengkomunikasian ibu imam kampung terhadap pelestarian budaya gayo.

F. Analisis Data dan teknik analisi

Analisis data merupakan proses mengatur serta mencari secara sistematis transkrip wawancara, atau bahan-bahan yang diperoleh di lapangan. Metode

⁷² Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), Hal. 158.

analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, dengan model analisis interaktif. Sugiyono mengemukakan ada lima komponen pokok dalam analisis data yakni:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencatatan data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data juga merupakan suatu bentuk analisis yang memper-tegas, memperpendek, membuang hal yang tidak penting, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan.

3. Penyajian Data

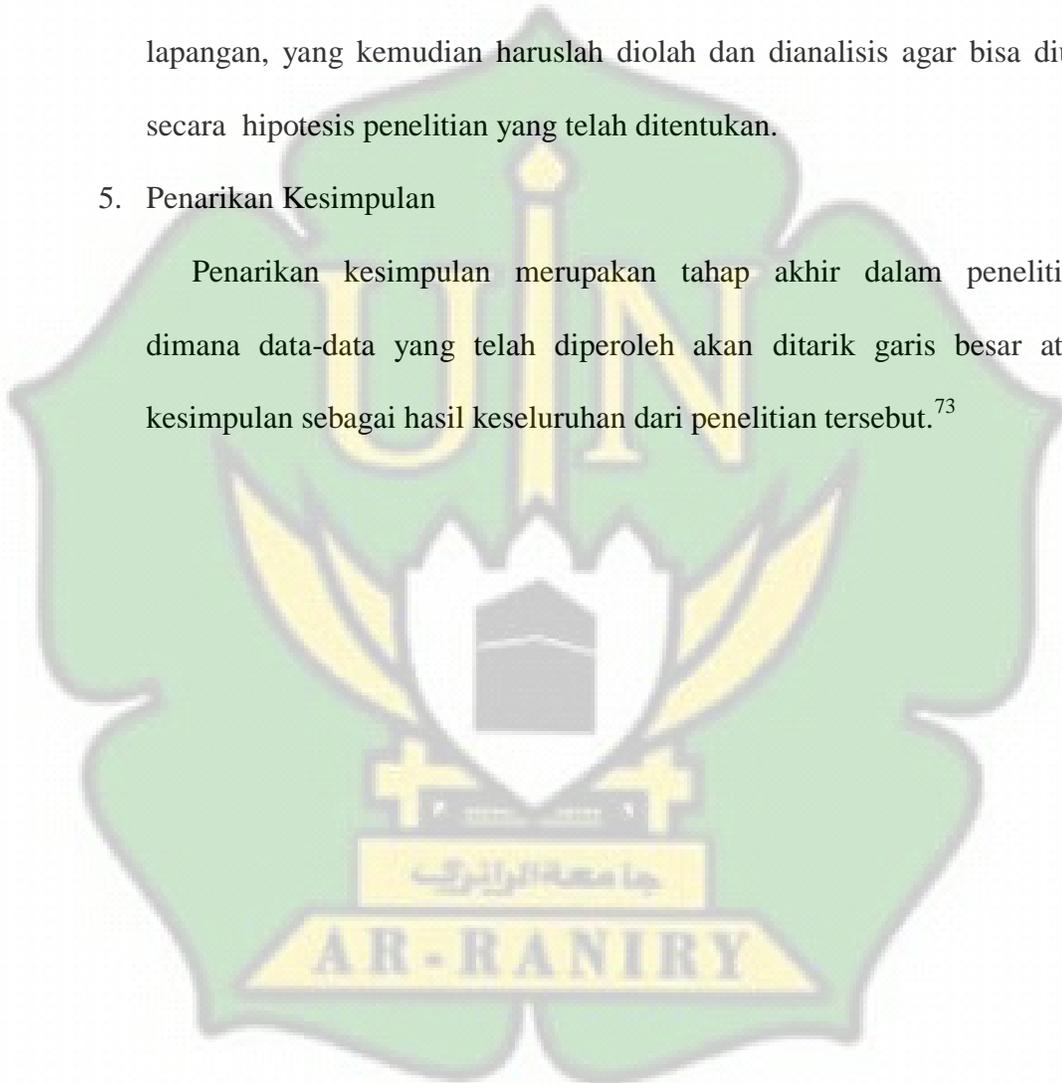
Penyajian data diartikan sebagai pemaparan informasi yang tersusun untuk memberi peluang terjadinya suatu kesimpulan. Selain itu, dalam penyajian data diperlukan adanya perencanaan kolom dan tabel bagi data kualitatif dalam bentuk khususnya. Penyajian data yang baik dan jelas sistematikanya diperlukan untuk melangkah kepada tahapan penelitian kualitatif selanjutnya.

4. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah proses penyusunan laporan penelitian yang dipergunakan dalam menilai kebenaran landasan teori dengan fakta di lapangan, yang kemudian haruslah diolah dan dianalisis agar bisa diuji secara hipotesis penelitian yang telah ditentukan.

5. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam penelitian dimana data-data yang telah diperoleh akan ditarik garis besar atau kesimpulan sebagai hasil keseluruhan dari penelitian tersebut.⁷³



⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hal. 10-112.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. profil Kampung Penelitian

profil menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah grafik atau suatu iktikar yang memberikan fakta tentang berbagai hal secara khusus. profil merupakan sebuah gambaran singkat mengenai seseorang, organisasi, benda lembaga atau wilayah.⁷⁴

1. Kampung Janarata kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah

a. Letak Geografis

Secara Administratif Kampung Janarata merupakan salah satu dari 233 Kampung yang ada di Kabupaten Bener Meriah. Secara Geografis Kabupaten Bener Meriah terletak pada ketinggian rata-rata 100 – 2500 meter diatas permukaan laut. Kondisi bentang alam tersebut relative lebih melintang dari timur ke barat terletak antara 40 33' 50'' -40 54' 50'' lintang utara dan 96 40' 75'' – 97 17' 50'' bujur timur, dengan luas wilayah 190.400,56 Ha.⁷⁵

⁷⁴Catatan blogger, "pengertian profil", <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://catatansang1.blogspot.com/2015/02/pengertianprofil.html%3Fm%3D1&ved=2ahUKEIg=AOvVaw0uzZVQ3B2bk0jds5Iag9ls>, diakses pada minggu 26 desember 2021, pukul 11.02.

⁷⁵Profil benermeriah, "https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPIJM_36e222208a_BAB%2520IVBab%2520IV.pdf&ved=2ahUKEwiKzJ6A_oD1AhUs_XMBHaBzB9gQFnoECDIQAQ&usq=AOvVaw1RqpYiBHURpLOLbtuA2HxW", diakses pada minggu 26 desember 2021, pukul 15.32.

Kecamatan Bandar adalah salah satu Kecamatan yang ada Kabupaten Bener Meriah provinsi Aceh. Kecamatan Bandar merupakan daerah dengan jumlah penduduk terbesar di Kabupaten Bener Meriah yakni sebesar 289,55%, dengan jumlah keseluruhan penduduk 25.509 jiwa, terdiri dari 12.859 jiwa laki-laki dan 126.50 jiwa perempuan terdiri dari 44 desa.⁷⁶ Kondisi wilayah Kabupaten Bener Meriah berbukit-bukit begitu juga dengan Kampung Janarata. Di Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Bireun, sebelah timur dengan Kabupaten Aceh Timur, serta sebelah Selatan dan Barat bersebelahan dengan Kabupaten Aceh Tengeh. Dicatat dari tahun 2018 suhu udara berkisar antara 20 derajat Celcius hingga 23 derajat Celcius.⁷⁷

Kampung Janarata bersebelahan langsung pusat kota Kecamatan Bndar yakni Kampung Pondok Baru, Kampung Janarata mempunyai jarak ke Ibu kota Kabupaten Yakni Simpang Tiga Redelong yang ditempuh dengan mobil membutuhkan waktu 40 Menit (17,9 km), kendaraan bermotor 35 menit (17,9 km), dan

⁷⁶Nopiayuningsih, "pembentukankabupatenbenermeriah", skripsi, https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://eprints.umm.ac.id/44223/4/jiptumppgdlnoviaayuni498524skripsi3.pdf&ved=2ahUKEwiKzJ6A_oD1AhUs_XMBHaBzB9gQFnoECA8QAQ&usg=AOvVaw1wHbep7tLiDEgoFMqCsqu_, diakses, diakses pada minggu 26 desember 2021, pukul 15.41.

⁷⁷Badanperencanaandaerahkabupatenbenermeriah, "profilkabupatenbenermeriah", https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ppid.benermeriahkab.go.id/inpub/download/EUIDNbeB&ved=2ahUKEwjCx4GUkYH1AhVj7nMBHccHDD8QFnoECDcQAQ&usg=AOvVaw2Hj9TQHXEopiV7MTk2O3Pq_, diakses pada minggu 26 desember 2021, pukul 16.19.

membutuhkan waktu lebih kurang 3 jama 39 menit (16,4) dengan berjalan kaki/non bermotor.⁷⁸

b. Letak Demografis

Berdasarkan ke mutakhiran profil desa tahun 2020, jumlah penduduk Kampung Janarata berkisar 800 jiwa, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak yakni berkisar 611 jiwa dan perempuan 389 jiwa. Keseluruhan data jiwa yakni 781 serta data Kartu Keluarga (KK) 218 jiwa.

Table 1.1 jumlah kependudukan Kampung Janarata

No	Kualifikasi	Keterangan	
1	Jumlah laki-laki	481	Orang
2	Jumlah perempuan	311	Orang
3	Jumlah keseluruhan	718	Orang
4	Jumlah KK	218	KK

Sumber : data profil desa tahun 2020⁷⁹

Penjelasan table diatas dapat diketahui bahwa komposisi penduduk Kampung Janarata berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki 481 dan perempuan 311. Dari data tersebut

⁷⁸ Data peta, "jalan pondok baru kabupaten bener meriah, aceh", <https://g.co/kgs/CkFYtu>, diakses pada minggu 26 desember 2021, pukul 16.39.

⁷⁹ Sumber data, "kantor reje kampong janarata", diakses pada senin 23 november 2021, pukul 09.22.

menunjukkan bahwa mayoritas penduduk perempuan terselisi tidak terlalu besar dibanding laki-laki. Hal demikian menunjukkan bahwa kuantitas perempuan memiliki potensi dalam keterlibatan serta pembangun Kampung sehingga sangat penting untuk senantiasa meningkatkan kapasitas dan partisipasi perempuan dalam kehidupan masyarakat. Pemuda pemudi Kampung Janarata yang pada usia produktif sangat berpotensi sebagai kader perubahan Kampung Janarata menuju keberdayaan.

Terdapat beraga usia penduduk di Kampung Janarata Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah serta akan ditakagorikan secara ringkas agar mempermudah para pembaca. Tingkat kanak-kanak 0-6 tahun berjumlah, dengan perincian 52 jiwa laki-laki dan 36 perempuan. Usia 7-18 masih berada di bangku sekolah berjumlah 76 dengan pembagian 42 anak berjenis kelamin laki-laki dan 34 berjenis kelamin perempuan. Masyarakat dengan usia 18-56 tahun yang aktif dalam bekerja serta diantara mereka kerap menjadi stake holder untuk memakmuran desa, 256 orang laki-laki dan 114 orang perempuan. Terakhir adalah usia 56 keatas yakni terdapat 137 orang laki-laki dan 123 orang perempuan diantara mereka ada yang masih produktif bekerja. Selama ini di Kampung Janarata sudah terdapat perhatian

lebih untuk para lansia mulai dari poswindu, yakni pemeriksaan rutin setiap satu bulan sekali secara gratis.⁸⁰

c. Visi dan Misi

Visi adalah suatu gambaran besar, tujuan utama dan cita-cita suatu perusahaan, instansi, pribadi atau organisasi di masa depan. Visi berupa cita-cita jangka panjang dan berorientasi kedepan. Misi berupa cita-cita jangka pendek dan berorientasi masa kini.⁸¹

Visi :Terwujudnya pelayanan yang baik untuk masyarakat Kampung Janarata, demi tercapainya tatanan kehidupan masyarakat yang agamais, sosial dan berbudaya. Serta mementingkan kepentingan masyarakat umum.⁸²

Misi :

- 1) Aktif serta menghidupkan pembangunan keagamaan seperti TPA, pengajian, wirid.
- 2) Meningkatkan sumber daya manusia pada masyarakat Kampung Janarata
- 3) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan masyarakat

⁸⁰ Sumber Data ata, “Kampung janarata 2019”. Diakses pada senin 22 november 2021 desember 2021, pukul 09.35.

⁸¹Hari,”visidanmisi:pengertiancontohdanperbedaanvisidanmisi”,https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://dpupr.banjarnegarakab.go.id/%3Fpage_id%3D358&ved=2ahUK_EwjK_bQ04X1AhU44nMBHTEjB4kQFnoECCUQBQ&usg=AOvVaw3ITwbDSoveFJiGPhcn7s4W, diakses pada rabu 29 desember 2021, pukul 20.16.

⁸² Sumber data “kantor kepala kampung janarata”, diakses pada senin 22 november 2021 pukul 14.11.

- 4) Membangun sarana di bidang pendidikan, kesehatan, dan kebudayaan.
- 5) Meningkatkan silaturahmi antara masyarakat.

d. Agama

Mayoritas penduduk Kampung Janarata muslim menjadikan Tatanan hidup keagamaan kampong Janarata sangat baik, rukun dan sependapat. Kampong janarata bersebelahan langsung dengan Kampung Pondok Baru yakni pusat dari Kecamatan Bandar, jadi terdapat beberapa masyarakat yang memeluk agama Kristen namun masyarakat tetap menjalin hubungan antar umat beragama sehingga tidak terjadinya pertentangan umat, saling menghormati menjadi kunci utama masyarakat agar terjalinnya kerukunan, tertib dan tentram.⁸³

Kampong Janarata terdapat banyak pemuda-pemudi yang sangat aktif untuk meningkatkan nilai keagamaan, walaupun banyak diantara mereka yang masih menimba ilmu di luar kota. Fasilitas yang mendukung dalam mengembangkan keagamaan seperti mushola, TPA, berfungsi dengan baik, pemuda pemudi Kampung Janarata yang telah selesai dalam pendidikannya mengajar serta menghidupkan tpa kampong tentunya dengan bantuan ustazd ustazah. Pada sholat lima waktu mushola menasa Jaongok Raya akan tetap hidup, walaupun

⁸³ Sumber data : amiruddin “*reje kampong janarata*”, diakses pada kamis 2 desember 2021, melalui saluran telepon, pukul 09.50.

ketika sholat zuhur dan ashar hanya beberapa masyarakat dikarenakan banyak dari masyarakat yang menjar, atau bekrja di lembaga, dan juga bertani, namun ketika sholat margin isya dan subuh terdapat banyak masyarakat yang sholat berjamaah, kebanyakan dari mereka adalah para petua, atau orang tua jema tue Kampung Janarata.

e. Pendidikan

Pendidikan adalah salah atu bidang yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan adanya pendidikan manusia akan lebih maju dan berkembang. Pendidikan juga sangat berpengaruh pada perkembangan penduduk baik secara sosial, budaya, ekonomi, dan pola pikir masyarakat, karena dengan nilai pendidikan semakin tinggi maka akan semakin baik serta sejahtrealah masyarakat tersebut. Terkait hal tersebut maka banyak dari masyarakat Kampung Janarata yang menimbal ilmu di luar kota.⁸⁴ Lembaga pendidikan di Kampung Janarata sudah di fasilitasi diantaranya terdapat PAUD, TK, MIN, SMP,MTNS, dan untuk SMA terdapat di Kampung tetangga.⁸⁵

f. Mata pencaharian

Kampung Janarata merupakan daerah perkotaan, sekelilingnya hanya dipadati dengan masyarakat. Dilihat dari sisi utara terdapat

⁸⁴ Wawancara : ali aminullah ” sekretaris kampung janarata”, dilakukan pada rabu 24 november 2021, pukul 10.15.

⁸⁵ Sumber data,”kantor reje kampung janarata” diakses pada rabu 24 november 2021, pukul 10.30.

Kampung Jongok Meluem, sisi timur terdapat Kampung Simpang Bahagie, sisi barat dengan Kampung Mutiara dan sisi selatan dengan pusat kota yakni Pondok baru. Masyarakat Kampung Janarata mempunyai beragam pekerjaan, diantaranya : petani, buruh tani, pegawai negeri sipil, pedagang, perawat, guru, peternak, wiraswasta, TNI, PORLI dan karyawan pada instansi Pemerintah.⁸⁶ table berikut akan memperjelas mata pencaharian masyarakat Kampung Janarata.

Penjelasan table diatas terlihat bahwa masyarakat mata pencaharian penduduk adalah dengan bertani, keseluruhan masyarakat bertani Kopi, sebagaimana yang kita ketahui Kabupaten Bener Meriah adalah penghasil Kopi terbaik, walaupun banyak masyarakat yang bekerja menjadi guru, pegawai negeri sipil dan lainnya tetapi pasti mempunyai kebun kopi. Karena wilayah Kampung Janarata terletak di pemukiman yang padat penduduk letak kebun, sawah, ladang para petani berjauhan, tidak bersebelahan langsung dengan Kampung Janarata melainkan di Kampung-kampung yang masih pedalaman, dikarenakan hal tersebut banyak masyarakat Kampung Janarata yang pindah rumah sebentar mandah ke rumah Kebun kedaan ini hanya berlaku ketika sedang memanah, atau kegiatan bertani lainnya yang membutuhkan waktu lama, masyarakat akan mandah sekitar beberapa

⁸⁶ Sumber data, "kantor reje kampung janarata" diakses pada Rabu 24 November 2021, pukul 12.05.

hari, seminggu dan untuk lahan pertanian yang jauh masyarakat akan menetap lebih lama bahkan sampai berbulan-bulan.⁸⁷

g. Adat Istiadat

Masyarakat Kampung Janarat Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah secara keseluruhan bersuku Gayo, dan kerap menggunakan bahasa Gayo, namun seiring perkembangan zaman Kampung Janarat menjadi Kampung yang masyarakatnya banyak migrasi dari luar, menyebabkan tidak semua Masyarakat bisa berbahsa Gayo, terdapat bahasa aceh, jawa yang juga kerap di gunakan di Kampung Janarata. beberapa masyarakat yang suku Aceh atau Jawa yang bermigarsi dan menetap di Kampung Janarata, namun sehari-hari masyarakat tetap menjaga dan bertoleransi terhadap masing-masing. Acara-acara adat seperti perkawinan, khitanan, turun tanah turu mani, kenduri dan lainnya tetap terlaksana dengan baik, dan dilestarikan sesuai dengan suku-suku yang ada di Kampung Janarata.⁸⁸

2. Kampung Panangan Mata Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah.

a. Karateristik lokasi dan wilayah

Kabupaten Aceh Tengah merupakan daerah beriklim tropis yang tergolong ke dalam tipe iklim B terdapat dua musim yakni musim

⁸⁷ Wawancara : miftahul jannah “*masyarakat kampong janarata*”, dilakukan pada rabu 24 november 2021, pukul 11.15.

⁸⁸ Wawancara : mahyuddin “*tetue kampong janarata*”, dilakukan pada rabu 24 november 2021 pukul 13.55.

kemarau dan musim hujan. Musim kemarau berkisar antara bulan januari sampai bulan Juli, dan musim hujan akan dimulai dari bulan Agustus sampai Desember. Curah hujan relative tinggi berkisar antara 1.082 sampai dengan 2.409 Milliliter per tahun dengan jumlah hujan antara 113 sampai dengan 160 hari pertahunnya. Pada bulan November curah hujan akan relative tinggi mencapai 316,5 mm, dan pada bulan agustus sampai desember mulai me nurun bersikar 6,2 mm.

Kabupaten aceh tengah merupakan daerah bersuhu sejuk sekitar 20,10c, bulan april menjadi bulan terpanas dengan suhu mencapai 26,6c, bulan September menjadi bulan dengan udara terdingin dengan suhu 19,70c. keadaan udara tidak terlalu lembab dengan rata-rata kelembaban udara 80,08c, dengan kelembaban terbasah 86,28c sampai terkering berkisar 74,25 dan kecepatan angin 2.53m/det dan terlambat 0.95m/det⁸⁹

b. Letak Geografis

Kampung Panangan Mata merupakan salah satu kampung dari 31 kampung lainnya yang ada di kecamatan pegasing kabupaten aceh tengah.. kabupaten aceh tengah memiliki luas 445,404, 13 ha yang secara geografis terletak pada 04010'33'' – 05057'50 LU dan

⁸⁹ Profil kabupaten aceh tengah, “rencana terpadu dan programintasi insprastuktur jangkamenengah(rp12jm)kabupatenacehtengah”, https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPIJM_150665023_2BAB_IV_RPI2JM_PDF.pdf&ved=2ahUKEwiBisWioIf1AhUSGwGHfj7BS8QFnoEC4QAO&usg=AOvVaw0OQngcyBMV5OArbtR_651 l, diakses pada rabu 29 desember 2021, pukul 02.45.

95015'40" – 970 20'25" BT.⁹⁰ kampung Panangan mata secara garis besar berbatasan dengan beberapa kabupaten di sekelilingnya,. Sebelah utara terdapat kabupaten benenr meriah, dan bireun, sebelah selatan berhadapan dengan kabupaten gayo lues dan nagan raya, sebelah timur dengan aceh timur, dan sebelah barat dengan kabupaten aceh baratr pidie. Berdasarkan data yang diperoleh dari pemerintahan kabupaten aceh tengah mengatakan bahwa panangan mata merupakan kampung yang terletak di kecamatan pegasing, kecamatan pegasing merupakan salah satu kecamatan yang ada di aceh tengah dengan melakukan pemekaran di seriap titik-titik kampung, seperti terjadinya dalam satu kampung akan menjadi beberapa dusun sehingga kampung-kampung pada kecamatan pegasing kebanyakan berjauhan.⁹¹

c. Visi dan Misi

Visi :Visi Mewujudkan masyarakat yang beragama, berbudaya, berkarya, unggul dan sejahtera.

Misi :

- 1) Meningkatkan keagamaan masyarakat.
- 2) Meningkatkan sumber daya manusia pada masyarakat Kampung Panangan Mata.
- 3) Meningkatkan rasa toleransi sosial antar masyarakat.

⁹⁰ profil kabupaten aceh tengah.....

⁹¹ Sumber data” kantor kepala desa kampung panangan mata”, diakses pada kamis 25 november 2021.

4) Membangun fisik dan non-fisik masyarakat.⁹²

d. Agama

Kampung Panangan Mata merupakan Kampung perpecahan dari Kampung Arul Badak Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah Mayoritas masyarakat Muslim tidak ada perbedaan agama dan sangat meningkatkan sifat kegamaan. Masarakat akan ikut serta dalam shalat berjamaah, ta'jiah, dan acara-acara besar Islam seperti Maulid Nabi. Fasilitas kegamaan seperti masjid, tpa, mushola kerap ramai dilakukan oleh masyarakat untuk sholat berjamaah, dan kegiatan musyawarah lainnya. Namun karena belum efektifnya program-program Kampung Panangan Mata, kegiatan seperti wirid yang di hadiri oleh ibu-ibu kampong masih belum terlaksana, ini menjadi tugas tersendiri bagi aparatur kampung/ petugas kampung untuk meningkatkan kuantitas serta kualitas Kampung Panangan Mata.

e. Pendidikan

Bidang pendidikan sangat diperkukan saat ini dengan perkembangan zaman yang seba canggih membuat seseorang harus mempunyai ilmu untuk bekal hidup, namun semua itu belum terlaksana dengan baik di Kampung Panangan Mata, dikarenakan minta anaka-anak dalam belajar sangat kurang dan bahkan orang tapun

⁹² Sumber data, “kantor kepala desa kampung panangan mata” diakses pada kamis 25 november 2021 pukul 11.20.

kurang menekankan jiwa pendidikan dalam diri anak. Jumlah anak-anak yang bersekolah dasar mencapai 30 jiwa, selebihnya hanya menjadi buruh tani, semua ini disebabkan oleh beberapa factor diantaranya, karena lokasi sekolah yang jauh, factor ekonomi yang rendah, banyak dari anak-anak yang bersekolah hanya pada tingkat smp, atau SD.⁹³

f. Mata Pencaharian

Secara umum mata pencaharian Kampung Janarata adalah bertani/berkebun. Karena lokasi yang terletak dipedalaman serta jenjang pendidikan yang lemah, kondisi pekerjaan Kampung Panangan Mata hanya berkisar pada bertani. Terdapat beberapa masyarakat yang berdagangdan menjadi buruh bangunan. Factor pedalaman menjadi salah satu factor Kampung Panangan Mata begitu tertinggal, masyarakat kerap menghabiskan waktu di lahan pertanian seperti memetik kopi, menanam bawang, cabe dan lainnya, karena jarak ataupun letak perkebunan masyarakat hanya berkisar di Kampung Panangan Mata saja, jadi lahan perkebunan para petani dan rumah-rumah warga sangat berdekatan.⁹⁴

⁹³ Sumber data, "kantor kepala desa kampung panangan mata", diakses pada jumat 26 november 2021, pukul 14.45.

⁹⁴ Sumber data, "kantor kepala desa kampun panangan mata", diakses pada jumat 29 november 2021, pukul 14.20.

Terkait hal tersebut menjadi persoalan tersendiri bagi masyarakat Kampung Panangan mata, ketika harga kopi atau hasil alam lainnya menurun maka perekonomian masyarakatkatpun secara otomatis akan sangat menurun.⁹⁵

g. Adat Istiadat

Kebudayaan masyarakat Kampung Panangan Mata tidak jauh berubah dari Kampung Janarata karena mayoritas penduduk yang bersuku Gayo, kegiatan-kegiatan adat sama persis hanya terdapat perbedaan pelaksanaan. Bahkan adat Kampung Pangan Mata menjadi lebih kuat karena belum adanya Migrasi ataupun perbauran suku atau adat lain. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Gayo, dari segala aspek masyarakat mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, orang tua bahkan lansia kerap menggunakan Bahasa Gayo.⁹⁶

B. Komunikasi yang dibangun ibu imam kampung

Komunikasi merupakan kata yang sering kita dengar dan tidak asing lagi, tapi apakah yang ada dipikiran kita ketika mendengar kata komunikasi, pastikan pertanyaan ini menjapat jawaban yang berbeda dalam setiap orang, ada yang mendefenisikan komunikasi itu mengobrol, becanda, pidato dan lainnya. Setiap kalangan pasti akan menggunakan komunikasi dalam

⁹⁵ Wawancara: nova susanti ”masyarakat kampung panagan mata”, dilakukan pada jumat 29 november 2021, pukul 15,00.

⁹⁶ Wawancara: safrizal ”petue kampong panangan mata ”, dilakukan pada jumat 29 november 2021, pukul 16.15.

kehidupannya baik itu untuk kepentingan maupun hal yang sederhana sekalipun mulai dari masyarakat biasa, pejabat, ilmuwan, dan lainnya. Komunikasi merupakan suatu langkah yang amat penting dalam memperbaiki suatu keadaan atau situasi yang sulit, komunikasi yang baik akan memecahkan segala sesuatu menjadi lebih baik pula.⁹⁷

Hakikat ilmu komunikasi adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan manusia untuk menyampaikan isi suatu pesan kepada manusia lain guna mencapai tujuan tertentu⁹⁸ begitupun Komunikasi yang dilakukan oleh Ibu Imam Kampung dalam kelestarian budaya gayo. kedudukan Ibu Imam Kampung memang tidak tertulis secara khusus dalam sejarah suku Gayo namun seiring dengan berjalannya waktu kehadiran beliau telah diakui serta diutamakan, sama halnya dengan *aparatur* kampung lainnya, komunikasi ibu imam kampung sangat berdampak dalam proses adat istiadat suku gayo, dalam hal ini meliputi :

1. Menasehati pasangan dalam pernikahan

Pernikahan dalam suku gayo terdapat beberapa kategori yang telah dilaskan sebelumnya, ketika proses pernikahan itu baik dan telah disetujui oleh kedua pihak mempelai pria maupun wanita maka proses demi proses akan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan adat yang ada, namun ketika proses pernikahan itu ditempuh dengan jalan yang kurang

⁹⁷ Ponco dewi karyaningsih, "*ilmu komunikasi*", (yogyakarta, samudra biru, 2018), hal 21.

⁹⁸ Ibid hal 23.

baik, seperti pernikahan *naik*, maka ibu imam kampung akan berpartisipasi besar dalam hal ini mengapa demikian calon mempelai wanita yang telah lari kekediaman calon mempelai pria akan diamanahkan tempat tinggal di rumah imam Kampung sampai semua urusan pernikahan selesai mempelai wanita tidak boleh dipulangkan, dalam hal inilah ibu imam kampung akan memebrikan arahan, nasehat serta simpati terhadap calon mempelai wanita mengenai pilihanya.

Seperti hasil wawancara tersebut :

“pada jumat pagi saya dikejutkan dengan seorang anak gadis yang menghampiri saya, dengan mata yang berkaca-kaca dia mengatakan ini meminta pertanggungjawaban oleh pasangannya. Setelah beberapa jam berlalu dia pun menceritakan semuanya kepada saya (ibu imam), saya bertanya balik yakin kamu akan menikah dengan cara *kerje naik?*, kamu masih muda pendidikan masih jauh kamu cantik kamu bisa mengapai masa depan terlebih dahulu, tapi gadis tersebut mengatakan harus menikah. Maka saya diam dan menyerahkan hal ini kedapa aparaturn kampung agar segera di proses”⁹⁹

Kejadian seperti ini kerap terjadi, maka komunikasi ibu imam kampung sangat diperlukan serta antusiasnya dalam setiap situasi akan diperlukan.

“jika pernikahan itu berlangsung sesuai dengan ketentuan adat, dimulai dari *nentong* (melihat mempelai), lamaran serta agenda lainnya kehadiran saya (ibu imam) pasti akan diperlukan jika saya tidak adapun pasti akan ditanyakan serta dicari, karena beberapa agenda dalam pernikahan saya akan lakukan seperti halnya menasehati pasangan, serta menjalankan rangkaian adat seperti melakukan *tetawaren*.”¹⁰⁰

⁹⁹ Wawancara : rohani “ibu imam kampung janarat”, dilakukan pada 22 november 2021, pukul 13.44.

¹⁰⁰ Wawancara : sarina “ibu imam kampung panangan mata “, dilakukan pada jumat 24 november 2021, pukul 10,27.

2. Menyimpan benda-benda adat.

Jika kita berujung kerumah ibu imam kampung maka kita akan melihat satu tas besar yang berisikan benda-benda adat yang diperlukan dalam proses pernikahan, diantaranya :

a. *Batil* (cenara)

Ketika proses pernikahan isi dari pada *batil* ini ialah kelengkapan dari sirih, gambir, kaku dan *konyel* (tumbuhan hutan yang rasanya kelat), keseluruhan ini biasanya disebut *mangas* (makanan sirih) dalam suku *gayo* bermaknakan untuk senantiasa menjalin talisilaturrehmi.

b. *Ampang* (tikar adat berukuran kecil)

Ampang ini dipakai ketika proses *beguru* (pemberian nasehat) dalam pernikahan, calon pengantin akan duduk di atas *ampang* begitu pula dengan kepala desa serta imam kampung.¹⁰¹

c. *Opoh ulen-ulen* (kain adat dengan ukiran kerawan *gayo*)

Sebagai salah satu simbolik suku *gayo* *poh ulen-ulen* akan diperlukan dalam setiap proses adat, semua ini dilakukan agar lebih mempercantik dan membuatnya terasa megang.

d. Payung kuning

¹⁰¹ Fathanah dll, upacara pernikahan adat *gayo*(sinte munggerje) dalam pelestarian nilai budaya di kampung aceh tengah”, *jurnal ilmiah mahasiswa pendidikan kesejahteraan keluarga*. Volume. 3 No. 4, 2020, hal 24.

Samahalnya dengan adat-adat yang ada di Aceh payung kuning akan kerap dilakukan dalam proses pernikahan, penerimaan serta pengantaran pengantin akan dipayungkan sebagai tanda bahwa merekalah pengantinnya.

Dengan semua hal ini membuat saya semakin penasaran, begitu pentingkan peran ibu imam kampung dalam keberlangsungan adat istiadat dalam suku gayo, maka penulis mulai meakukan wawancara dengan ibu imam kampung di kedua kampung yakni janarat dan panangan mata :

“Alhamdulillah telah diberikan posisi yang diutamakan dalam kampung, walau disebalik itu banyak tanggung jawab yang harus dilakukan, jabatan ibu imam kampung memang belum diakui oleh pemerintah tapi didalam satu perkampungan masyarakat sangat mementingkan posisi tersebut karena serangkaian adat dalam suku gayo saya yang lakukan, bagitupun dalam benda-benda adat yang telah adik lihat tadi akan disimpan di rumah saya (ibu imam kampung)”¹⁰²

“ibu imem memang sangat diperlukan dalam masyarakat karena komunikasi yang dia tuangkan kepada masyarakat akan dinantikan serta dielukan, karena beliau akan lebih tau dan lebih memahami terlebih itu semua tentang adat”¹⁰³

3. *Rewang* (masak-memasak)

Sosialisasi disetiap perkampungan akan terasa lebih hangat dibandingkan di daerah perkotaan, kehangat bermasyarakat akan lebih

¹⁰² Wawancara : rohani “ibu imam kampung janarata”, dilakukan pada 22 november 2021, pukul 14.02.

¹⁰³ Wawancara : sarina “ibu imam kampung panangan mata”, dilakukan 24 november 2021, pukul 11.15.

terasa dan sangat harmonis begitupun dengan kampung janarata dan panangan mata, setiap masyarakat akan turut hadir dalam setiap agenda adat maupun kegamaan yang akan diadakan, seperti halnya pernikahan, sunat, turun tanah, maulid nabi, isra' mi'raj, dan lainnya. Aparatur kampung akan mengadakan masak-masak yang akan dihaiiri oleh masyarakat, karena makan-makan pasti akan menjadi pelengkap acara maka dari sinilah komunikasi ibu imam kampung serta jajaran aparatur lainnya untuk mengajak masyarakat agar senantiasa ikut serta dalam kegiatan masak-masak tersebut.

4. Poswindu

Sesuai dengan kegiatan perkmpungan lainnya pasti aka nada beberapa cabang untuk kelengkapan sistem pemerintahan kampung, diantaranya ada ibu-ibu PKK serta anggota yang mengurus mengenai kesehatan masyarakat yakni posyiandu dan poswndu. Ibu imam kampung akan mengikuti kegiatan poswindu baik itu untuk kesehatan beliau maupun terlananya komunikasi yang baik antara ibu imam kampung dengan petugas serta masyarakat tentunya ini semua akan berdampak positif.

5. Menjadi penengah bagi masyarakat.

Samahalnya dengan kehidupan pasti aka nada sisi positif serta negative yang akan terjadi, terdapat dari beberapa masyarakat yang tengah berselisih faham baik suami dengan istrinya, ataupun antara

tetangga satu dan lainnya, anantara lorong satu dengan lorong sebelah, *reje kampung* pasti akan berkonsultasi dengan *imem kampung* dalam menyelesaikan segenap permasalahan masyarakat. Kehadiran ibu geuchik serta ibu imampun pasti akan diperlukan dalam situasi ini karena akan lebih membantu jika permasalahan itu terjadi di antara wanita.

C. Peluang dalam proses komunikasi Ibu Imam Kampung dalam melestarikan Budaya Gayo.

Peluang berasal dari bahasa Inggris yakni opportunity memiliki arti khusus sesuai dengan KBBI adalah kesempatan secara sederhana peluang dapat diartikan sebagai kesempatan yang muncul atau terjadi pada satu peristiwa.¹⁰⁴ Peluang akan senantiasa berjalan dengan tantangan setiap peluang yang terjadi maka akan ada tantangan yang mendampingi. Maka dari semua itu harus dijalani dengan semaksimal mungkin.

Sosok ibu Imam Kampung berperan cukup banyak pada peluang yang dilakukan baik itu hal-hal kecil maupun hal besar, banyak kegiatan-kegiatan kampung yang di mulai dengan arahan serta dukungan dari beliau, kedati demikian semua hal tersebut pasti akan di barengi dengan *Ibu gecik*, ibu PKK serta ibu-ibu *tetue*.

¹⁰⁴ Fitasari, "dental teknik entrepreneurship peluang dan tantangan berwirausaha", makalah, <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://teknikgigi1.blogspot.com/2019/01/peluangdantantangandalamberwirausaha.html%3Fm%3D1&ved=2ahUKEwjO8aiyLYz1AhU873MBHaLXBV4QFnoECDYQAQ&usq=AOvVaw1HrvCwY9SIC8afWs4gBGQe> ,diakses pada jumat 31 desember 2021.

Serangkaian kegiatan Adat maupun kegiatan-kegiatan Kampung yang kerap dilakukan Ibu Imam Kampung seperti :

1. *Wirit*, pengajian mingguan

Kegiatan wirit ini kerap dilakukan di perkampungan sama halnya seperti Kampung janarata, kegiatan pengajian ini selain untuk meningkatkan keimanan juga berdampak baik pada jaringan sosial antar masyarakat. Dalam hal ini setiap anggotanya akan dibebankan uang senilai 5000.00 untuk dana konsumsi di setiap rumah pelaksanaan *wirit*, setelah *wirit* berakhir tuan rumah akan menyiapkan makanan seperti lontong, kue dan lainnya.

“dalam rangka meningkatkan keimanan serta terus terjalinnya komunikasi di dalam masyarakat, para masyarakat terkhususnya ibu-ibu sependapat untuk melakukan kegiatan ibadah yakni pengajian/*wirit*, yang dilaksanakan setiap hari jum’at di rumah masyarakat secara bergiliran, dimulai dari setelah sholat jum’at berakhir dan akan ditutup dengan agenda makan bersama.”¹⁰⁵

2. *Petawaren* (tepung tawar)

Proses *petawaren* atau tepung tawar sudah menjadi tradisi dalam suku Gayo, setiap hal maupun benda yang dianggap baru harus di tepung tawar terlebih dahulu semua ini dengan niat agar barang-barang tersebut bisa terarah kearah yang baik, seperti masyarakat yang membeli sepeda motor baru, rumah baru, dan lainnya kebanyakan masyarakat akan mendatangi Ibu Imam Kampun untuk melaksanakan *petawaren*, dalam

¹⁰⁵ Wawancara : rohani “ibu imam kampung janarata”, dilakukan pada Selasa 23 November 2021, pukul 15.43.

hal ini masyarakat juga kerap melakukan *petawaren* sendiri tapi banyak diantara masyarakat yang mengamanahkan Ibu Imam Kampung untuk melakukannya.

Proses *petawaren* lainnya pada rangkaian adat pernikahan yakni pada calon pengantin, kelengkapan *petawaren* terlebih dahulu sudah disiapkan oleh ibu imam kampung yang berisikan air, beras, batang teguh (tumbuhan yang sukar dicabut), bebesi, celala, dedingin dan ongkal, dari kesekian tumbuhan tersebut diikat menjadi satu kemudian diletakkan di dalam buke (cawan yang terbuat dari tanah) berisikan air tersebut.

“*petawaren* merupakan suatu adat yang sangat kuat di suku Gayo, sudah menjadi sejarah dari dahulu kalau pelaksanaan pesujuk akan dilakukan untuk hal-hal apa saja yang diharuskan di pesujuk terlebih dahulu, dengan niat yang baik makahal ini pun dilakukan dalam masyarakat. Oleh karena itu hal ini kerap dilakukan oleh ibu imam kampung mengingat beliau tokoh keagamaan perempuan yang paling diutamakan dalam kampung jadi alangkah baiknya dilaksanakan oleh beliau.”¹⁰⁶

“walaupun kebanyakan masyarakat akan melakukan *tetawaren* secara individual maka tetap akan menanyakan kepada ibu imam kampung unsur dedaunan apa saja yang di perlukan, serta cara yang baik dalam melakukannya.”¹⁰⁷

3. *Mujule bai/mujule beru* (mengantar/menerima manten)

mujuleberu adalah proses mengantarkan mempelai wanita ke rumah mempelai pria, serta *mujulebai* itu adalah kebalikanya yakni

¹⁰⁶ Wawancara : rohani “ibu imam kampung janarata”, dilakukan pada 23 november 2021, pukul 16. 20.

¹⁰⁷ Wawancara : sarina “ibu imam kampung panangan mata”, dilakukan pada 27 november 2021, pukul 10.05.

mengantar mempelai pria ke rumah mempelai wanita dalam proses pernikahan. Dalam Adat pernikahan suku Gayo proses pernikahan akan dilakukan dua kali, hari pertama yakni akad akan dilakukan di kediaman mempelai wanita, serta hari kedua yakni resepsi akan dilakukan di kediaman laki-laki. Keikutsertaan Ibu Imam Kampung akan menjadi sorotan utama karena serangkaian adat yang dilakukan dalam proses pernikahan itu akan dilakukan oleh Ibu Imam Kampung yang didampingi langsung oleh Ibu Geuchik.

Proses mengantarkan aman mayak yakni sebutan calon pengantin pria dalam bahasa gayo, kepada pengantin wanita atau inen mayak sebutan bagi calon pengantin wanita dalam melaksanakan akad, berbagai perlengkapan sudah terlebih dahulu disiapkan oleh ibu imam beserta dengan empuni sinte (keluarga pengantin) seperti batil (cerana berisikan kelengkapan sirih). Keesokan harinya proses mujule beru (mengantar pengantin wanita), juga akan menyiapkan batil (cenara), bantal, pecah belah serta kero tum yang berjumlah Sembilan bungkus serta enambelas bungkus sebagai mahsud mengenalkan sanad *family* dari pada pengantin perempuan.¹⁰⁸

“adat pernikahan disetiap suku pasti akan berbeda serta rangkaian demi rangkaianpun akan sedikit berbeda satu sama lain, dalam proses penerimaan ataupun mengantar mempelai wanita atau pria kehadiran ibu imam kampung sngat diutamakan, masyarakat akan menamanahkan terlebih dahulu kepada beliau agar turut hadir dalam proses tersebut,

¹⁰⁸ Fathanah dkk, junal ilmiah mahasiswa pendidikan..... hal 26.

1. Pengucapan lafadz yang kurang fasih.

Memberikan nasehat serta arahan sudah menjadi hal yang wajib bagi Ibu Imam Kampung, juga sering didahulukan dalam kegiatan-kegiatan keagamaan, menjadi tantangan sendiri bagi Ibu Imam Kampung dalam pembacaan doa. Suku gayo merupakan salah satu suku yang ada di Aceh dengan bahasa sendiri, jadi banyak dari masyarakat yang sangat terikat dengan *logat* atau tutur bahasa gayo tersebut, bagi mayoritas lansia atau orang tua akan kerap berbahasa Gayo setiap harinya. Hal inilah yang menjadi pemicu dalam berbagai aspek bahasa lain susah untuk di lafadzkan dengan benar.

2. Bekerja tanpa Gaji.

Mengembangkan Adat adalah hal yang sangat di senangi oleh Ibu Imam Kampung tanpa paksaan beliau akan bekerja untuk kelestarian adat secara khusus dan secara umum untuk kepentingan masyarakat setempat. Sebagaimana layaknya kebiasaan yang ada ketika seseorang bekerja maka akan mendapat upah/gaji dari kinerja yang telah dilakukan semua ini terkecuali untuk Ibu Imam Kampung yang senantiasa bekerja tanpa harus di Gaji.

3. Dipojokkan masyarakat.

Menjadi tantangan terberat lainnya selama menjabat menjadi Ibu Imam Kampung yakni kerap di gosipkan serta dipojokkan oleh masyarakat. Pemicu demikian adalah ketika Ibu Imam Kampung mempunyai kegiatan

pribadi yang mengharuskan beliau meninggalkan rumah untuk sementara seperti menghadiri acara di tempat sanad saudara, *mandah* menetap sementara di kebun, serta kegiatan pribadi lainnya, secara otomatis Ibu Imam Kampung tidak menghadiri acara ataupun kegiatan maka masyarakat akan mengosip karena ketidakhadiran beliau.

4. Ikhlas karena *Allah Ta'ala*

Gaji merupakan harapan semua orang ketika mereka sudah melakukan pekerjaan, agar tenaga yang dilakukan oleh hal tersebut bisa terbayarkan. Namun hal ini tidak dirasakan oleh ibu imam kampung yang senantiasa bekerja untuk masyarakat serta meningkatkan nilai-nilai adat, usaha mereka selama ini tidak dihadiahkan dengan tidak adanya upah yang mereka dapatkan. Seperti yang dikatakan oleh ibu imam kampung :

“kami bekerja ikhlas dari dalam hati, karena masyarakat sangat membutuhkan posisi ini, jadi kami bekerja ikhlas karena Allah ta’ala”¹¹²

“terkadang melihat ibu-ibu aparatur lain diberikan upah karena kinerjanya dan saya tidak saya merasa sedikit seperti tidak dianggap, tetapi mengapa dalam setiap kegiatan saya diharuskan berpartisipasi, tidak iri ataupun hal lain hanya saja ingin disamakan ketika yang lain diberikan upah begitu juga dengan saya, tapi semua tidak begitu saya ribetkan saya masih bisa mencari uang dari kebun”¹¹³.

5. Perkebunan tidak terurus

Acara-acara seperti pernikahan kerap terjadi musiman dalam satu perkampungan kadang setiap minggunya akan yang yang melangsungkan

¹¹² Wawancara: rohani “ibu imam kampung janarat”, 23 november 2021, pukul 15.43.

¹¹³ Wawancara : rohani “ibu iamam kampung janarata”, 23 november 2021, pukul 16.27.

pernikahan, undangan kerap bertebaran ibu rumah ibu imam kampung, karena hal tersebut ibu imam kampung beserta suami akan sibuk mengikuti serta mengurus agenda pernikahan. Sampai lupa bahwa sumber ekonomi mereka sudah terbengkalai, perkebunan ibu imam kampung akan mulai rusak serta tidak terurus karena harus meninggalkan kebun sampai berminggu-minggu bahkan berbulan-bulan. Seperti yang dilontarkan beberapa narasumber berikut :

“kami terkadang pusing arus bertindak bagaimana, ada tanggung jawab dikampung untuk masyarakat, namun disisi lain sumber kami mendapatkan rezeki rusak, rumput perkebunan mulai tinggi, kopi tidak di bersihkan, hingga membuat buah yang dihasilkan tidak banyak”¹¹⁴

“karena kehadiran saya diperlukan jika ada acara di kampung, saya dan suami selalu menyempatkan ke kebun jika acara belum dimulai terkadang kami tidur beberapa hari di kebun agar lebih mudah serta cepat dalam merawat perkebunan, karena jika sudah kembali ke kampung pasti akan ada saja yang dilakukan”.¹¹⁵

¹¹⁴ Wawancara : sarina” ibu imam kampung panangan mata”, sabtu 27 november 2021, pukul 10.30.

¹¹⁵ Wawancara : rohani “ ibu iamam kampung janarata “, 23 november 2021, pukul 15.37.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian di atas penulis menyimpulkan bahwa:

1. Kehadiran serta Komunikasi yang dibangun Ibu Imam Kampung sangat diperlukan oleh masyarakat, tanpa adanya komunikasi serta peran Ibu Imam Kampung terhadap pelaksanaan Adat Istiadat dalam Budaya Gayo tidak sepenuhnya berjalan lancar.
2. Adapun peluang dalam proses Komunikasi Ibu Imam Kampung untuk melestarikan Adat Budaya Gayo dalam hal keagamaan serta kebudayaan, diantaranya :
 - a. Pengajian mingguan *wirit*.
 - b. Pernikahan, Proses pernikahan dalam suku gayo memerlukan beberapa benda dalam rangkaian pernikahan, keseluruhan benda tersebut akan disisipkan oleh ibu imam kampung dan akan diberikan kepada masyarakat yang akan melaksanakan pernikahan.
 - c. Sunat rasul, acara hajatan ini sangat kentara dan bernuansa dengan budaya dimana anak laki-laki yang menginjak remaja berkisar umur 11, 12 tahun akan dikenakan baju kerawang gayo disediakan makanan

sebanyaknya dan setelahnya akan ada kenduri, zikir serta dibuat acara besar tergantung kemampuan ekonomi keluarga.

- d. Turun tanah/ *turun mani*, dalam proses turun mani adalah serangkaian acara dalam pemberian nama serta penyembelihan hewan guna sebagai aqiqah bagi anak, yang dilaksanakan pada hari ketujuh.
- e. Kematian.

3. Adapun tantangan dalam proses komunikasi Ibu Imam Kampung dalam melestarikan Adat Budaya Gayo, diantaranya :

- a. Pengucapan lafadz yang kurang fasih.
- b. Bekerja tanpa Gaji

Usaha yang dituangkan dalam meningkatkan kegiatan adat istiadat sudah sangat maksimal, namun kedati demikian yang menjadi kendala terbesar ialah kurang dihargainya jiri payah Ibu Imam Kampung. Ibu Imam Kampung tetap bekerja untuk masyarakat walaupun tidak diberikan Gaji/upah.

- c. Dipojokan masyarakat
- d. Ikhlas karena Allah Ta'ala
- e. Perkebunan yang tidak terurus.

B. Saran

Berdasarkan uraian dan kesimpulan yang peneliti uraikan diatas, peneliti menuliskan beberapa saran sebagai berikut :

- 4. Bagi Ibu Imam Kampung

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Imam Kampung, diharapkan Ibu Imam Kampung tetap bekerja dengan baik dan semaksimal mungkin dalam melestarikan kebudayaan, karena kehadiran Ibu Imam Kampung sangat bermanfaat bagi masyarakat Gayo.

5. Bagi Pemerintah

Sebagaimana dengan jabatan-jabatan yang ada di pemerintahan kampung yang dihargai dengan diberikannya upah/gaji. Diharapkan kepada Ibu Imam Kampung bisa mendapatkannya juga sesuai dengan kinerjanya dalam masyarakat.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi rujukan dan wawasan dalam menyusun penelitian selanjutnya mengenai Komunikasi Ibu Imam Kampung dalam Melestarikan Budaya Gayo.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Arikunto Suharsimi. 1991. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yasir. 2020. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ahmad sultra, nurhakki. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hudnah. 2020. *Edet Mungerje*, Buku Ajar: Museum Negeri Gayo.
- Dani Vardiansya. 2004 *pengantar ilmu komunikasi*, Bogor, Ghalia Indonesia.
- Ketut wiradnyana dkk. 2011. *Merangkai Identitas Gayo*, Yogyakarta, Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- K. berten. 2007. *etika*, Jakarta: PT Gramedia pustaka utama.
- Djokosantoso. 2005. *Budaya Organisasi Dalam Tantangan*, Jakarta: Pt Alex Media Komputindo
- Rinjan Bahri. 2017. *Komunikasi Lintas Budaya*, Lhoksemawe: Unimal Press.
- Deddy Mulyana. 2010. *Ilmu komunikasi suatu pengantar*, Bandung: Remadja Rosda Karya.
- Suranto. 2011 *komunikasi interpersonal*, yogyakarta: graha Ilmu.
- A.Rani Usman. 2009. *etnis cina perantauan di abadol*, Jakarta: yayasan obor indonesia.
- Murna muzaifa dkk. 2016. *Kopi Luwak Produksi, Mutu Dan Permasalahannya*, Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Isma Tantani. 2021.*resam perkawinan masyarakat gayo*, yogyjakarta: CV Budi Utama.

- M. Nashiruddin Al-Albani, 1999. *Tuntutan Lengkap Mengurus Jenazah*, Jakarta: Gema Insani,
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Bandung: Alfabeta
- Moleong, Laxy. 2006. *Metedologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosda Kary
- 74
- Hamidi. 2008. *Metode Penelitian Ki* Malang: UMM Press.
- Narwawi, Hadari. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yokyakarta: Gajah Mada University Press
- Burhan Bugin. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Idrus. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Erlangga.
- Faisal, Sanafiah. 2007. *Format-Format Penelitian Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Damanah. 2018. "*Metodologi Penelitian*" Lampung, CV. Hira tech.

B. Jurnal

- Puspita, Sari Meutia. 2017. *Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama*. *JOM FISIP*. VOL. 4. No . 2.
- Sariramadayanti 2018 *Penggunaan Komunikasi Fatis Dalam Pengelolaan Hubungan Di Tempat Kerja*, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, VOL. 5, NO. 1.
- Ade Ifroh 2013. *Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dengan Iklim Organisasi Di SDN 034 Samarindai*. *Jurnal ilmu komunikasi* VOL. 1, NO .1.
- Syukri. 2018. *budaya sumang dan implementasinya terhadap restorasi karakter masyarakat gayo di aceh*, *Jurnal ilmu-ilmu keislaman*, VOL. 4, NO. 2.

- Junaidi. 2006. *Komunikasi Dan Budaya: Menuju Masyarakat Multicultural*, Jurnal Ilmu Budaya, VOL. 3 NO. 1.
- Marselinalagu. 2016. *komunikasi antarbudaya di kalangan mahasiswa etnik manado di universitas san ratulangin manado*, Jurnal Acta Diurnal, VOL. 3 NO. 3.
- Mahmuddin. 2019. *tuha peut perempuan: peluang dan diferentasi sosial pembangunan gampong di aceh*, Jurnal Peurawi, Vol. 2, No. 1
- Astellia Janice. 2014 *studi tentang pelaksanaan tugas dan fungsi badan pemberdayaan masyarakat desa (bpmd) dalam pembangunan desa di desatanjug lapang kecamatan barat kabupaten malinau*”, jurnal ilmu pemerintahan, VOL. 3, NO. 3.
- Syukri. 2016. *budaya sumang dan implementasinya terhadap restorasi karakter masyarakat gayo*, Jurnal MIQOT, VOL. 1 No. 2.
- Eka ambarwati. 2018 *tari saman wujud warisan dan unsur kekuatan budaya Indonesia yang mendunia*, Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia, Vol 2. NO.2
- Rita fitri. 2019. *makna dan fungsi motif kerawang gayo pada upuh ulen-ulen di kecamatan kebayakan kabupaten aceh tengah*, Jurnal Prosiding Nasional Pendidikan Atropologi, VOL. 1 No. 1.
- Ayu deswita dkk. 2019. *Desain Mukena Dengan Gaya Trndi Bermotif Tradisional Kerawang Gayo*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Vol.3 No. 1.
- Tiara arliani. 2018. *pengembangan motif kerawang gayo pada busana pesta wanita di aceh tengah*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Vol. 1 No. 1.
- Dadi ahmadi. 2008. *interaksi simbolik: suatu simbolik*, Jurnal Interaksi Simbolik Suatu Pengantar, Vol. 9, No. 2.

C. Karya Ilmiah

- Amaliaputri.2016.peran tokoh gmpung dalam peningkatan kapasitas keagamaan masyarakat di gampung lamara kecamatan Bandarayaka. Acehbesar. Skripsi. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://repository.arraniry.ac.id/ieprint/4953/2/Amelia%2520Putri.pdf&ved=2ahUKEwiz8_A0_n0AhXESmwGHWhkDngQFnoECAyQAQ&usg=AOvVaw2U8pMIOxKx7UuEO9opLaX8
- Angelinirena. 2016. *Pentingnya Ilmu Komunikasi Dalam Kehidupan Sehari Hari*, Skripsi [.https://www.idntimes.com/life/inspiration/angelin-irena-natalia/pentingnya-mempelajari-ilmu-komunikasi-c1c2](https://www.idntimes.com/life/inspiration/angelin-irena-natalia/pentingnya-mempelajari-ilmu-komunikasi-c1c2)
- Ismutadi. 2018. *Penenrapatetikaislamdalam pembangunan masyarakat*, skripsi. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.radenintan.ac.id/3416/1/Ismutadi.pdf&ved=2ahUKEwiNkNqOi_f0AhUygtgFHUrWDMQFnoECDAQAQ&usg=AOvVaw0Qpnhqbdv9_ht88ZqRwzLz
- Maryani. 2020 *strategi imam dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas jama'ah di masjid Darussalam desa air kemuning kecamatan sukara jakabupatenseluma*, Skripsi <http://repository.iainbengkulu.ac.id/>
- Miftahul, DKK. 2019. *Komunikasi Antar Budaya*, Skripsi. https://www.researchgate.net/publication/330158248_KOMUNIKASI_ANTAR_BUDAYA
- Mukminan. 1017. *Dasar Dasar Ilmu Sosial(Bagian1)*. Skripsi, https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://staffnew.uny.ac.id/upload/130682770/pendidikan/suplemendasar2ilmusosial.pdf&ved=2ahUKEwisqYvF1_D0AhV17HMBHWpVBwwQFnoECAMQAQ&usg=AOvVaw2w5jUH-xLII5rTic3cCH
- Muwafiq saleh, (deddy mulyana) 2018. *Pola Komunikasi Sosial Pada Masyarakat Pemukiman taneanlanjang di kabupaten sumenep madura*, Skripsi. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://media.neliti.com/media/publications/243161polakomunikassosialpadamasyarakatpc521a621.pdf&ved=2ahUKEwi_oP2c4fD0AhXEW3wKHUwQDC4QFnoECC0QAovVaw1vbtRKVEXEWDJBcuZ_eaxx
- Rinadeviyanti. 2019. *pengantar ilmu sosial*, Skripsi <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.uinsu.ac.id/6529/1/Pengantar%2520Ilmu%2520Sosial.pdf&ved=2ahUKEwisq>

YvF1_D0AhV17HMBHWpVBwwQFnoECA8QAQ&usg=AOvVaw3_VVN
ME3r_K1OPyIEIPo-M

Yhoga risky krisyanto. 2016. *komunikasi antarbudaya mahasiswa asing*, Skripsi.
,<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://docplayer.rimp/54713853Jurnalolehyhogarizkykristantod.html&ved=2ahUKEwjiv9mX1bb0AhVU7XMaBm>

Yhogarizki. 2016. *Komunikasi Antarbudaya Mahasiswa Asing*, Skripsi
<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/261620/MjYxNjIw&ved=2ahUKEwisvOiqkLP0AhWqIbcAHZALD3UQFnoEQpdf>

D. Website

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Ilmu_sosial

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Aceh>,
<https://www.benermeriahkab.go.id/Halaman/Sejarah>

https://id.wikipedia.org/wiki/Komunikasi_antarbudaya

https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.gramedia.com/bestseller/pengertianetika/amp/&ved=2ahUKEwjios5Dni_f0AhVeSWwGHa8qDJ8QFnoECAgQBQ&usg=AOvVaw0c8n

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://id.scribd.com/document/437368983/EtikaDalamIslam&ved=2ahUKWOHMBHSJEajoQFnoECBcQAQ&usg=AOvVaw1w34iatMEnFIsYbIGU0aY9>

https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://id.m.wikipedia.org/wiki/Etika_Islam&ved=2ahUKEwicqrG5kff0AhUYzzgGHQ8YAegQFnoECYQAQ&usg=AOvVaw1lipr38u51hL1IIy9fWyJ

<https://baranewsaceh.co/ecovillage-damaran-baru-raih-juara-1-kategori-ekowisata-terpopuler/>,

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://catatansang1.blogspot.com/2015/02/pengertianprofil.html%3Fm%3D1&ved=2ahUKEwjY0c2byYD1AhXASmwGHSpoDWIQFnoECC0QAQ&usg=AOvVaw0uzZVQ3B2bk0jds5Iag9ls>

https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPIJM_36e22208a_BAB%2520IVBab%2520IV.pdf&ved=2ahUKEwiKzJ6A_oD1AhUs_XMBHaBzB9gQFnoECDIQAQ&usg=AOvVaw1RqpYiBHURpLOLbtuA2HxW

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ppid.benermeriahkab.go.id/inpub/download/EUIDNbeB&ved=2ahUKEwjCx4GUkYH1AhVj7nMBHccHDD8QFnoECDcQAQ&usg=AOvVaw2Hj9TQHXEopiV7MTk2O3Pq>
<https://g.co/kgs/CkFYtu>

https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://m.nomor.net/_kod_emos.php%3F_i%3Ddesakodepos%26sby%3D000000%26daerah%3DKecamatanKab.Aceh%2520Tengah%26jobs%3DPegasing&ved=2ahUKEwiBisWioIf1AhUSGwGHfj7BS8QFnoECEEQAAQ&usg=AOvVaw2ekCibhBkopJ8f38BHGx8F

E. Wawancara

Wawancara. Rohani. *Ibu Imam Kampung Janarata*, dilakukan senin 22 November 2021.

Wawancara. inen hulda. *ibu geucik kampung janarata*, dilakukan pada Selasa 23 november 2021.

Wawancara. jurniati *masyarakat kampung janarata*, dilakukan pada Selasa 23 november 2021.

Wawancara. jafaruddin. *masyarakat kampung janarata*, dilakukan pada Kamis 22 november 2021.

Wawancara. Ati. *masyarakat kampung janarata*, dilakukan pada Kamis 22 november 2021.

Wawancara. Sarina *ibu imem kampung panangan mata*, dilakukan jumat 24 november 2021.

Wawancara : m. Akub. *petue kampung janarat* dilakukan Selasa 23 november 2021.

Wawancara : dewi sartika. *masyarakat kampung panangan mata* Sabtu 27 november 2021.

Wawancara : halimatus sa'diah. *masyarakat kampung janarata* Selasa 23 november 2021.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Tujuan

Untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat dalam komunikasi yang dibangun oleh ibu imam kampung dalam melestarikan adat budaya gayo

B. Identitas Responden

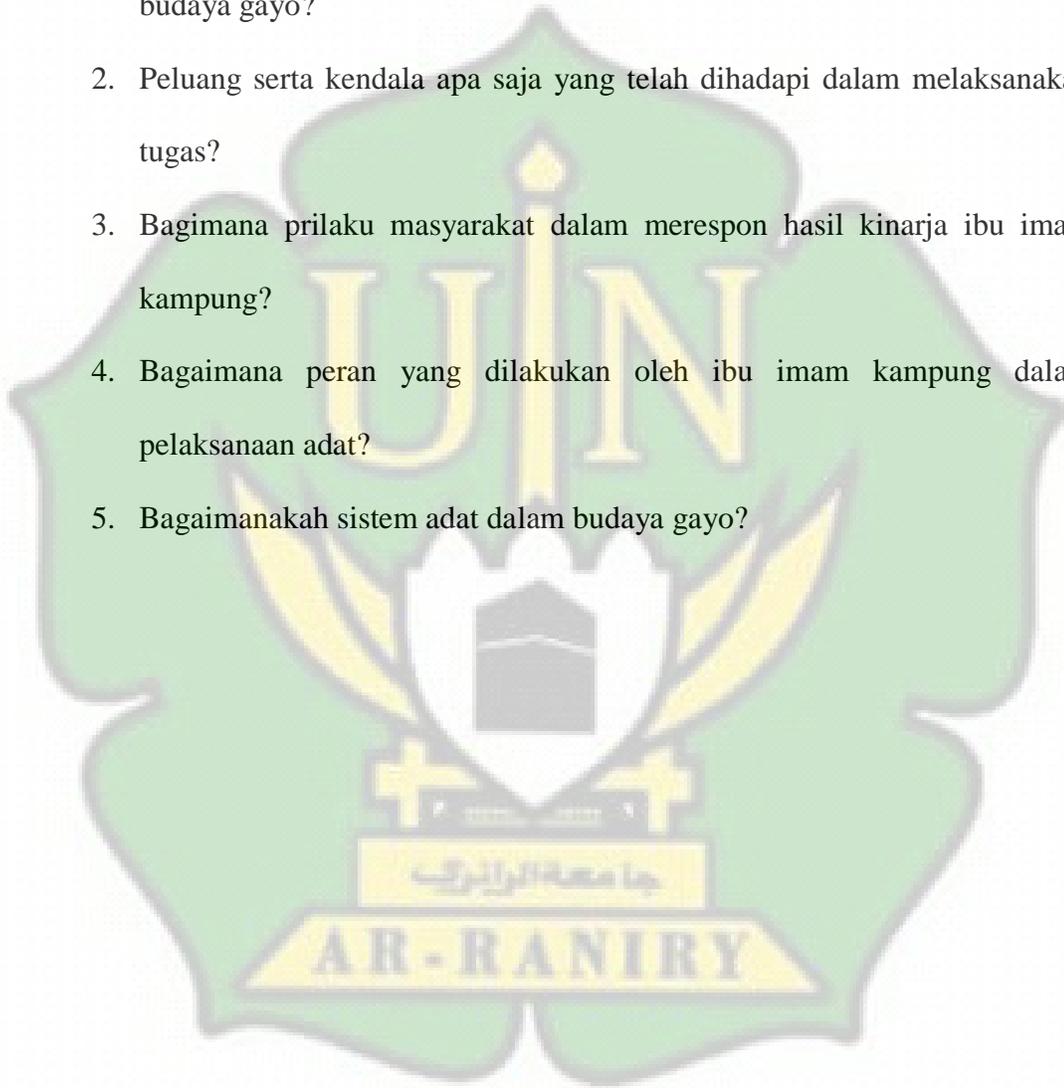
1. Nama :
2. Jabatan/kedudukan :
3. Waktu :
4. Hari dan tanggal :

C. Pertanyaan Penelitian

1. Menurut anda bagaimanakah Komunikasi yang dilakukan Ibu Imam Kampung dalam pelestarian Adat Budaya Gayo?
2. Bagimanakah Kedudukan atau makna Ibu Imam Kampung bagi masyarakat
3. Sejak kapan posisi Ibu Imam Kampung sangat di perlukan dalam kelestarian Budaya Gayo?
4. Selama ini bagaimanakah perjuangan yang telah dilakukan Ibu Imam Kampung dalam membangun Adat?
5. Dalam hal apasajakah Peran Ibu Imam Kampung?

PERTANYAAN PENELITIAN IBU IMAM KAMPUNG

1. Bagaimanakah komunikasi yang telah dibangun dalam melestarikan budaya gayo?
2. Peluang serta kendala apa saja yang telah dihadapi dalam melaksanakan tugas?
3. Bagaimana perilaku masyarakat dalam merespon hasil kinerja ibu imam kampung?
4. Bagaimana peran yang dilakukan oleh ibu imam kampung dalam pelaksanaan adat?
5. Bagaimanakah sistem adat dalam budaya gayo?



DAFTAR INFORMAN

1. Nama : Rohani
Umur : 49 Tahun
Jabatan : Ibu Imam Kampung Janarata
Alamat : Janarata
2. Nama : Sarina
Umur : 45 Tahun
Jabatan : Ibu Imam Kampung Panangan Mata
Alamat : Panangan Mata
3. Nama : Amiruddin
Umur : 58 Tahun
Jabatan : Kepala Kampung Janarata
Alamat : Janarata
4. Nama : halimatus sa'diah
Umur : 38 Tahun
Kedudukan : Masyarakat Kampung Janarata
Alamat : Janarata
5. Nama : Dewi Sartika
Umur : 25 Tahun
Kedudukan : Masyarakat Kampung Panangan Mata
Alamat : Kampung Panangan Mata
6. Nama : M.Akub
Umur : 68 Tahun
Jabatan : Petua Kampung Janarata
Alamat : Janarata
7. Nama : Safrizal
Umur : 65 Tahun
Jabatan : Petue Kampung Panangan Mata
Alamat : Panangan Mata

8. Nama : nova susanti
Umur : 35 Tahun
Kedudukan : operator Kampung Panangan Mata
Alamat : Panangan Mata
9. Nama : Jaffaruddin
Umur : 37 Tahun
Kedudukan : operator Kampung Janarat
Alamat : Janarata
10. Nama : Jurniawati
Umur : 32 Tahun
Kedudukan : masyarakat Kamung Janarata
Alamat : Janarata

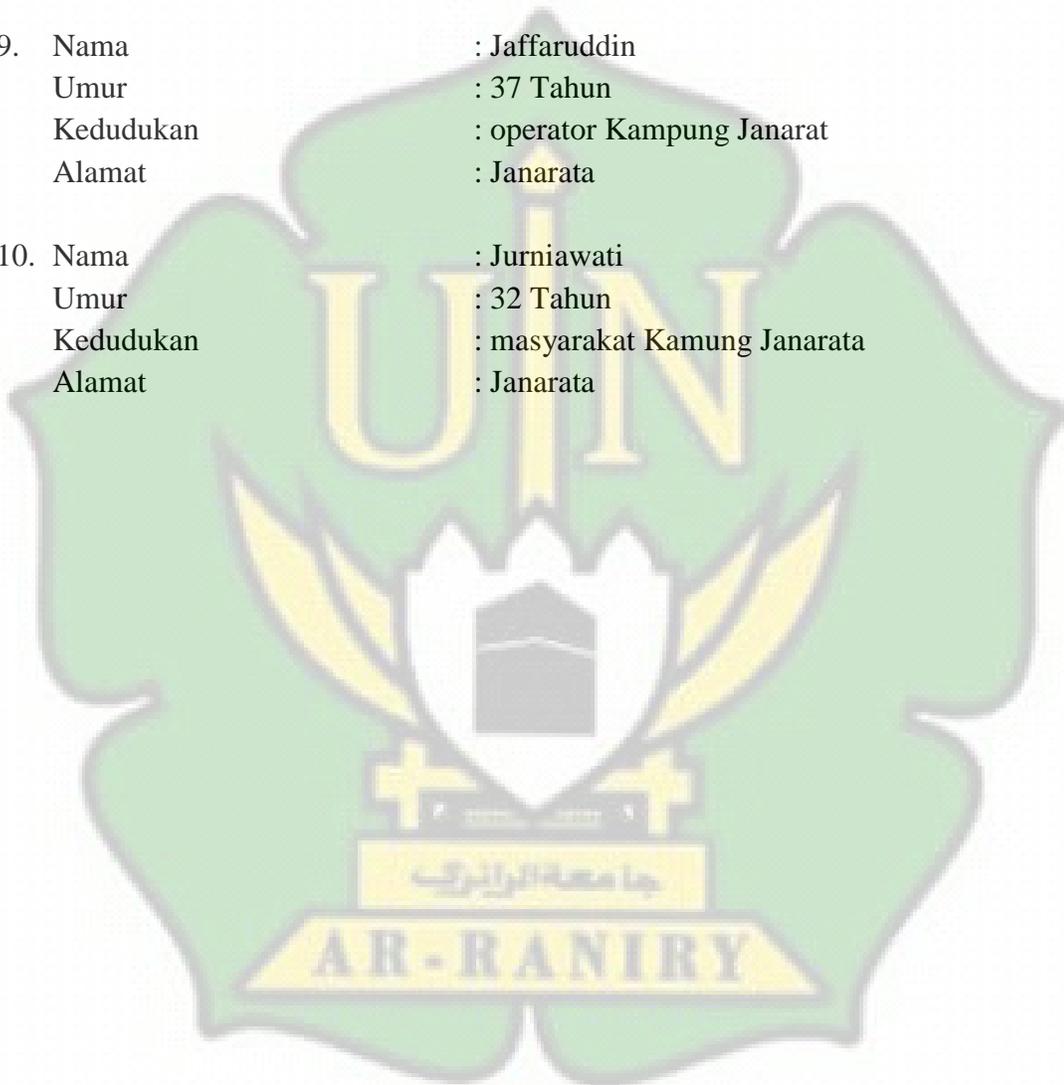


FOTO PENELITIAN



Peusijuk Untuk Pengantin (Tertawaren)



Kegiatan Pemberian Nasehat Untuk Pengantin



Antar Mempelai Wanita Kerumah Mempelai Pria (Juleberu)



Kegiatan Memita Restu Orang Tua (Niruijin)

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UTN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B.2645/Un.08/FDK/KP.00.4/07/2021**

**Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021**

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UTN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No. 89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2021, Tanggal 23 November 2020

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
Pertama : Menunjuk Sdr. 1) Drs. Baharuddin AR, M. Si.....(Sebagai PEMBIMBING UTAMA)
2) Hanifah, S. Sos. I, M. Ag.....(Sebagai PEMBIMBING KEDUA)

Untuk membimbing KKK Skripsi:

Nama : Rahmawati
NIM/Prodi : 170401018/Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : *Cyberbullying Pada Akun Instagram @Majesga*

- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021;
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
Katipaa : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 26 Juli 2021 M
16 Zulhijah 1442 H

a.n. Rektor UIN Ar-Raniry,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,

Tembusan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.
Kategori:
SK berlaku sampai dengan tanggal 25 Juli 2022

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B.3483/Un.08/EDK/KP.00.4/09/2021**

**Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022**

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No. 89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2021, Tanggal 23 November 2020

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Pentama : Menunjuk Sdr. 1) Drs. Baharuddin AR, M. Si (Sebagai PEMBIMBING UTAMA)
2) Hanifah, S. Sos. I., M. Ag (Sebagai PEMBIMBING KEDUA)

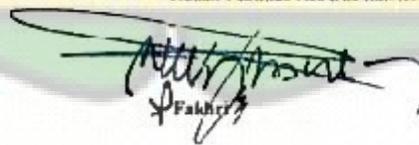
Untuk membimbing KKK Skripsi:

Nama : Rahmawati
NIM Prodi : 170401018 Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : *Komunikasi Ibu Imam Kampung Terkadang Adat Budaya Gayo*

- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas, diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Persetujuan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021;
Kerempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
Kelipatan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 5 September 2021. M
: Satu 1443 H

a.n. Rektor UIN Ar-Raniry,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.



- Terdapat:
1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi
4. Mahasiswa yang bersangkutan
5. Atsup
Ketertangan:
SK berlaku sampai dengan tanggal 8 September 2021.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.4968/Un.08/FDK.I/PP.00.9/12/2021
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kampung Janarata kecamatan Banda kabupaten Bener Meriah
2. Kampung Panangan Mata kecamatan Pegasing kabupaten Aceh Tengah

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RAHMAWATI / 170401018**

Semester/Jurusan : IX / Komunikasi dan Penyiaran Islam

Alamat sekarang : Belang Krueng kecamatan Baitussalam kabupaten Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Komunikasi ibu imam kampung terhadap Budaya Gayo**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 29 Desember 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Desember
2021

Drs. Yusri, M.L.I.S.



**PEMERINTAH KABUPATEN BENER MERIAH
KECAMATAN BANDAR
KAMPUNG JANARATA**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 02

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Nomor : B.4968/Un.08/FDK.I/PP.00.9/12/2021, hal: Ijin mengadakan penelitian Senin, 22 – November - 2021. Maka Reje Kampung Janarata dengan ini menerangkan Nama mahasiswi dibawah ini :

Nama : Rahmawati
NIM : 170401018
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jenjang : S1

Benar telah mengadakan penelitian di Kampung Janarata pada tanggal 22 – November – 2021, sampai dengan 25 - November – 2021, guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul :

"Komunikasi Ibu Imam Kampung Terhadap Adat Budaya Gayo".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Janarata , 27 – November - 2021

